

# **ANALISIS DAN DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI**

Studi Kasus pada Toko Buku dan Perpustakaan Kristen NARWASTU Yogyakarta

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Oleh :

**Merisa Dona Pietersz**

NIM : 012114166

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGAYAKARTA  
2007**

**SKRIPSI**

**ANALISIS DAN DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PENJUALAN TUNAI**

Studi Kasus pada Toko Buku dan Perpustakaan Kristen NARWASTU Yogyakarta

Oleh:

Merisa Dona Pietersz

NIM : 012114166

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Edi Kustanto, M.M.



Tanggal 4 Februari 2007

Pembimbing II



Drs. YP. Supardiyono M. Si., Akt.

Tanggal 22 Februari 2007

**SKRIPSI**  
**ANALISIS DAN DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**  
**PENJUALAN TUNAI**

Studi Kasus pada Toko Buku dan Perpustakaan Kristen NARWASTU Yogyakarta

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Merisa Dona Pietersz

NIM: 012114166

Telah dipertahankan di depan panitia penguji

pada tanggal 20 Maret 2007

dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap

Tanda Tangan

Ketua	Dra. YFM. Gien A., M.M., Akt.
Sekretaris	Lisia Apriani S.E., M.Si., Akt.
Anggota	Drs. Edi Kustanto, M.M.
Anggota	Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt.
Anggota	Drs. YP. Supardiyono M.Si., Akt.

*[Handwritten signatures of the five members of the examination committee]*

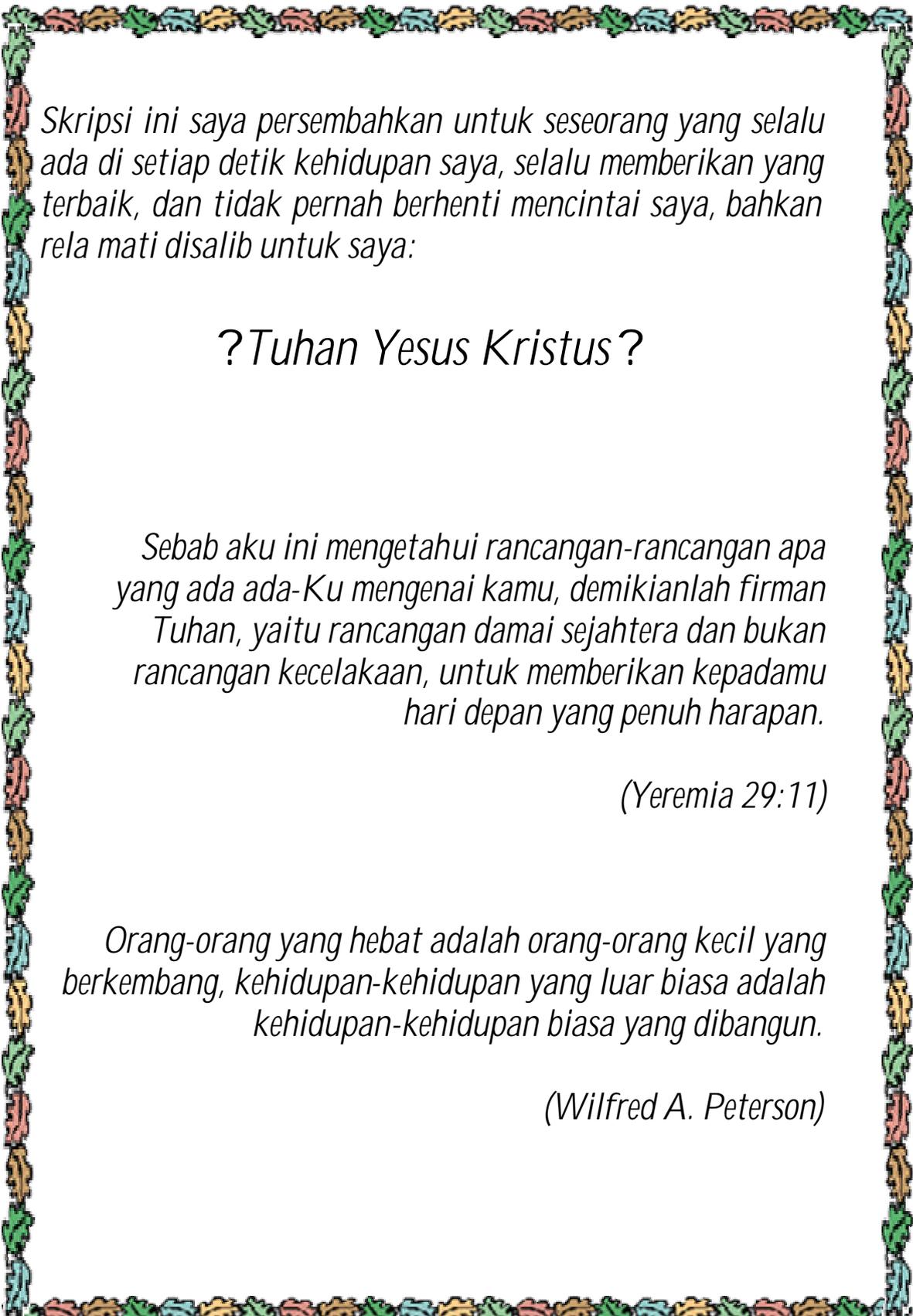
Yogyakarta, 30 Maret 2007

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma



*[Handwritten signature of Dr. Alex Kahu Lantum]*  
(Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.)



*Skripsi ini saya persembahkan untuk seseorang yang selalu ada di setiap detik kehidupan saya, selalu memberikan yang terbaik, dan tidak pernah berhenti mencintai saya, bahkan rela mati disalib untuk saya:*

*?Tuhan Yesus Kristus?*

*Sebab aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada ada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.*

*(Yeremia 29:11)*

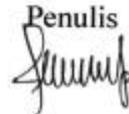
*Orang-orang yang hebat adalah orang-orang kecil yang berkembang, kehidupan-kehidupan yang luar biasa adalah kehidupan-kehidupan biasa yang dibangun.*

*(Wilfred A. Peterson)*

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 20 Maret 2007

Penulis  


Merisa Dona Pietersz

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS DAN DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI**

Studi Kasus pada Toko Buku dan Perpustakaan Kristen NARWASTU Yogyakarta

Merisa Dona Pietersz  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2007

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) sistem akuntansi penjualan tunai yang selama ini berjalan di perusahaan, (2) permasalahan yang ada dalam sistem akuntansi penjualan tunai yang selama ini berjalan di perusahaan, (3) desain sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diperlukan perusahaan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Penelitian ini dilakukan di Toko Buku dan Perpustakaan Kristen NARWASTU.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) analisis deskriptif, yaitu dengan menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari sistem akuntansi penjualan tunai yang selama ini berjalan di perusahaan, (2) identifikasi masalah, yaitu dengan membandingkan sistem akuntansi penjualan tunai yang selama ini berjalan di perusahaan dengan kajian teoritis, (3) mendesain sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diperlukan perusahaan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) di dalam Toko Buku dan Perpustakaan Kristen NARWASTU sudah ada sistem akuntansi penjualan tunai yang sederhana, (2) permasalahan yang terjadi adalah sistem akuntansi penjualan tunai masih dilakukan secara manual, belum ada pemisahan fungsi yang jelas dalam struktur organisasi, belum ada bukti setoran, belum ada pencatatan akuntansi, (3) desain sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mendesain struktur organisasi yang baru dimana pemisahan fungsinya lebih jelas, mendesain prosedur penjualan tunai yang baru, mendesain DFD, mendesain *flowchart*, mendesain kamus data, mendesain input, mendesain database dengan membuat ERD dan relasi antar tabel, dan mendesain output.

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS AND DESIGN OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM FOR CASH SELLING**

A case study at NARWASTU Christian Book Shop and Library, Yogyakarta

Merisa Dona Pietersz  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2007

The aims of this study were to know: (1) the accounting system of cash selling being used in the company, (2) the problems happened in the accounting system of cash selling being used in the company, (3) the design of the accounting information system of cash selling needed by the company to overcome the problems happened. This study was done at the NARWASTU Christian Book Shop and Library.

The data analysis techniques used in this study were: (1) descriptive analysis, by describing the true condition of accounting system of cash selling being used in the company, (2) problem identification, by comparing the accounting system of cash selling being used by the company with the theoretical studies, (3) designing the accounting information system of cash selling needed by the company to overcome the existing problem.

From the result of study, it could be concluded that: (1) NARWASTU Christian Book Shop and Library already had a simple accounting system of cash selling, (2) the problems happened were the accounting system of cash selling was still done in the manual ways, there was no clear function division in the organizational structure, there was no deposit receipt, there was no accounting notes, (3) the design of the accounting information system of cash selling needed to handle those problems was by designing a new organization structure, designing new cash selling procedure, designing DFD, flowchart, data dictionary, input, database by making ERD and relationship diagram, and designing the output.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kasih atas segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Ekonomi, program studi Akuntansi, fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada begitu banyak pihak yang telah memberikan perhatian dan bantuan dengan caranya masing-masing sehingga skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Alex Kahu Lantum, M. S., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
2. Bapak Ir. Drs. Hansiadi, Y. H., M. Si., Akt., selaku Ketua Program Studi Akuntansi sekaligus sebagai dosen tamu atas bimbingan dan koreksi Bapak, sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
3. Bapak Drs. Edi Kustanto, M.M., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengoreksi dan memberikan nasehat-nasehat yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. YP. Supardiyono M.Si., Akt., selaku dosen pembimbing II atas bimbingan Bapak kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Daniel Alvin S., S. E., S. Kom., Akt., atas ilmu, bimbingan, koreksi, dan nasehat Bapak yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Seluruh dosen program studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma, yang telah memberikan ilmu, nasehat, dan teladan kepada penulis selama penulis menjalani studi di Universitas Sanata Dharma.
6. Seluruh staf sekretariat Fakultas Ekonomi yang selalu memberikan informasi yang dibutuhkan penulis selama penulis menjalani studi di Universitas Sanata Dharma.
7. Bapak Yehezkiel, selaku pimpinan Narwastu atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian di Toko Buku dan Perpustakaan Kristen Narwastu.
8. Ibu Dian, selaku Manajer Operasional Narwastu yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi yang dibutuhkan penulis mengenai Toko Buku dan Perpustakaan Kristen Narwastu.
9. Papi dan Mami atas cinta, kesabaran, doa, dukungan, dan pengorbanan yang tidak pernah habis-habisnya. Atas pelajaran hidup yang begitu berarti yang membuat Icha selalu kuat menjalani kehidupan ini. Skripsi ini adalah salah satu wujud nyata keberhasilan kalian mendidikku. Tunggu wujud-wujud nyata lainnya ya.....
10. Kakakku, Ricky Ronald Pietersz atas cinta, perhatian, doa, dukungan, dan pengertiannya. Walaupun sedikit galak, aku selalu bangga saat mengatakan Kak Ricky adalah kakakku. Thanks Bro, you are the best brother for me.

11. Keluarga besar Liem Peng Lam atas dukungan baik moral maupun materil. Akhirnya aku dapat menyelesaikan tugasku sebagai mahasiswa.
12. Echi, Ocha, untuk menjadi saudara senasib seperjuangan selama 6 tahun aku di Yogyakarta. Dari kalian aku belajar arti persahabatan yang sesungguhnya. Indahya hidup menjadi mahasiswa sudah berakhir, sekarang waktunya menjadi wanita dewasa, ayo berjuang bersama !!!
13. Yovie, Dian, Nathalia untuk semua hal yang pernah kita alami selama kuliah di Universitas Sanata Dharma.
13. Anak-anak Kost Diva, Ketut, Mollie, Ninik, Milda, Trie, Heni, dll. Kalian adalah pemberi semangat terbaik bagiku. Persahabatan menjadi kurang berwarna jika hanya diisi dengan kebahagiaan. Kadang perselisihan itu membuat warna persahabatan kita menjadi hijau... kayanya kurang bagus, pink... tapi cewe banget, biru aja deh ☺.
14. Teman-teman P3W, Asih, M'Nana, M'Iyut, Yetno, Sukris, Anaz, Cosmos, Heru, Atik, Vava, Irna, Dei, Ari. Bangga juga ya waktu pertama kali ngambil gaji di kasir Universitas Sanata Dharma walaupun gajinya kecil ☺.
15. Made, Mas Bayu, Mas Petrus, Bang Edy, Dendi buat waktu, tenaga, ilmu, dukungan, dan semangat kalian. Tanpa kalian mungkin skripsiku bisa selesai lebih lama lagi.
16. Teman-teman Akuntansi 2001 & 2002, Willy, Dessy, Ronald, Arvi, Nico R, Nico M. Akhirnya susah senang jadi mahasiswa berhasil kita Lewati. Sekarang waktunya mempraktekkan ilmu yang sudah kita dapat. Enaknya jadi karyawan atau usaha sendiri ya ???

17. Teman-teman PMK, Rubby, Tommy, Kak Aghi, Kak Christian, Lisa, Arum.  
Kalian adalah keluarga pertamaku di Yogyakarta.
18. Teman-teman Aman Group, Mas Ferry, Mba Pipin, Dita, Mba Ipunk, Unie, Yantie, Ristanto, Arie, Mas Olop atas dukungan dan semangat kalian. Thanks buat yang telah bersedia menggantikan aku jaga selama aku sibuk penelitian.
19. Teman-teman WVI, atas dukungan dan doa kalian. Aku bangga bisa menjadi bagian dari kalian walaupun hanya 2 bulan, karena dari WVI aku belajar banyak hal sekaligus mengenal banyak orang dengan karakter yang bermacam-macam. Ini akan menjadi modal berharga bagiku dalam memulai karirku. Buat Mba Nana, thanks buat info lowongannya. Buat Mas Indra, thanks buat tebengan berangkat & pulang kantor dan buat terjemahan abstraknya.
20. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta 13 Maret 2007

Penulis

Merisa Dona Pietersz

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Sistem.....	7
B. Informasi .....	7

C. Sistem Informasi .....	8
D. Sistem Informasi Akuntansi.....	10
E. Sistem Akuntansi Penjualan Tunai.....	12
F. Pendekatan Pengembangan Sistem Terstruktur .....	14
G. Alat-Alat Komunikasi di Tahap Analisis dan Desain Sistem.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Teknik Pengumpulan Data .....	39
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	40
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
E. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....</b>	<b>42</b>
A. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan.....	42
B. Lokasi Perusahaan.....	43
C. Struktur Organisasi.....	43
D. Personalia .....	44
E. Produk.....	45
<b>BAB V TEMUAN LAPANGAN DAN DESAIN SISTEM .....</b>	<b>46</b>
A. Mendeskripsikan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai yang Selama Ini Berjalan di Toko Buku dan Perpustakaan Kristen Narwastu.....	46
B. Mendeskripsikan Permasalahan yang Ada .....	50
C. Mengidentifikasi Penyebab Masalah.....	51
D. Mengidentifikasi Titik-Titik Keputusan .....	51
E. Mendesain Struktur Organisasi yang Baru .....	52

F. Mendesain Model.....	53
G. Mendesain Input.....	64
H. Mendesain Database .....	66
I. Mendesain Output.....	67
BAB VI PENUTUP .....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Keterbatasan Penelitian.....	71
C. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran I Simbol-Symbol <i>Flowchart</i> / Bagan Alir.....	73
Lampiran II Notasi Kardinalitas.....	76
Lampiran III Daftar Pertanyaan Wawancara.....	77
Lampiran IV Gambar FPT Manual NARWASTU .....	78
Lampiran V Gambar Cap Lunas NARWASTU .....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Notasi kesatuan luar di DFD .....	28
Gambar II.2	Notasi arus data DFD.....	28
Gambar II.3	Notasi proses di DFD.....	29
Gambar II.4	Notasi simpanan data di DFD .....	30
Gambar IV.1	Struktur Organisasi NARWASTU.....	44
Gambar V.1	Bagan Alir Sistem Akuntansi Penjualan Tunai NARWASTU .....	49
Gambar V.1	Bagan Alir Sistem Akuntansi Penjualan Tunai (lanjutan) NARWASTU .....	50
Gambar V.1	Bagan Alir Sistem Akuntansi Penjualan Tunai (lanjutan) NARWASTU .....	51
Gambar V.2	Desain Struktur Organisasi NARWASTU.....	54
Gambar V.3	Desain <i>Context Diagram</i> Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai NARWASTU.....	57
Gambar V.4	Desain Diagram Berjenjang Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai NARWASTU.....	57
Gambar V.5	Desain <i>Overview Diagram</i> Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai NARWASTU.....	58
Gambar V.5	Desain <i>Overview Diagram</i> Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai (lanjutan) NARWASTU .....	59
Gambar V.6	Desain Bagan Alir Dokumen Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai NARWASTU .....	60
Gambar V.6	Desain Bagan Alir Dokumen Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai (lanjutan) NARWASTU .....	61
Gambar V.6	Desain Bagan Alir Dokumen Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai (lanjutan) NARWASTU .....	62

Gambar V.7	Desain Input formulir FPT NARWASTU .....	67
Gambar V.8	Desain <i>Entity Relationship Diagram</i> NARWASTU .....	69
Gambar V.9	Relasi Antar Tabel NARWASTU.....	69

## DAFTAR TABEL

Tabel V.1	Desain Kamus Data Input FPT.....	63
Tabel V.2	Desain Kamus Data Output Jurnal Penjualan.....	63
Tabel V.3	Desain Kamus Data Output Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan...	64
Tabel V.4	Desain Kamus Data Output Rekapitulasi Kas Harian .....	64
Tabel V.5	Desain Kamus Data Output Laporan Penjualan Per Barang .....	65
Tabel V.6	Desain Kamus Data Output Laporan Penjualan Per Toko.....	65
Tabel V.7	Desain Kamus Data Output Laporan Kontribusi Produk terhadap Penjualan.....	66
Tabel V.8	Desain Kamus Data Output Laporan Grafik Pertumbuhan .....	66
Tabel V.9	Desain Input FPT Manual NARWASTU .....	67
Tabel V.10	Desain Output Jurnal Penjualan NARWASTU .....	70
Tabel V.11	Rancangan Output Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan NARWASTU.....	70
Tabel V.12	Desain Output Bukti Setoran NARWASTU.....	70
Tabel V.13	Desain Output Laporan Penjualan Per Barang NARWASTU.....	71
Tabel V.14	Desain Output Laporan Penjualan Per Toko NARWASTU .....	71
Tabel V.15	Desain Output Laporan Kontribusi Produk terhadap Penjualan NARWASTU.....	71
Tabel V.16	Desain Output Laporan Grafik Pertumbuhan NARWASTU .....	72

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era informasi seperti saat ini, informasi merupakan sumber daya yang sangat bernilai bagi suatu perusahaan. Informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan modern adalah informasi yang bersifat strategis, yaitu informasi yang berkaitan dengan kehidupan jangka panjang perusahaan. Informasi membantu manajemen dalam pembuatan keputusan yang logis dan mengarahkan pada tindakan yang diinginkan.

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sistem yang menghasilkan informasi yang berguna bagi para manajer dalam pengambilan keputusan. Dalam akuntansi, transaksi-transaksi keuangan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi laporan keuangan yang siap digunakan untuk pengambilan keputusan manajemen.

Derasnya arus informasi membuat pemilik Toko Buku dan Perpustakaan Kristen NARWASTU merasa bahwa sistem akuntansi di perusahaannya belum bisa memberikan informasi akuntansi yang akurat, tepat waktu, dan relevan. Oleh sebab itu dibutuhkan dukungan teknologi komputer yang memungkinkan untuk mengelola informasi akuntansi secara akurat, tepat waktu, dan relevan.

Jika dibandingkan dengan sistem akuntansi manual, sistem akuntansi berbasis komputer memiliki beberapa keunggulan, antara lain (Purnomosidi & Fakhrudin, 1999:7):

1. Kecepatan, sistem komputer dapat menghasilkan informasi yang jauh lebih cepat bila dibandingkan dengan sistem akuntansi manual, karena komputer dapat melaksanakan pekerjaan pada saat yang bersamaan dengan kecepatan dan keakuratan yang tinggi.
2. Volume hasil, sebagai dampak proses pengerjaan yang cepat, maka volume transaksi yang dapat diolah menjadi jauh lebih banyak, dan volume hasil yang dapat diolah juga menjadi besar.
3. Pencegahan kekeliruan, tingkat ketelitian komputer jauh lebih tinggi daripada ketelitian manusia. Oleh sebab itu, pemakaian komputer akan sangat banyak mengurangi kekeliruan.
4. *Posting* otomatis, bila kita menggunakan sistem akuntansi dengan komputer, maka *posting* akan dilakukan secara otomatis. Hal ini akan sangat mengurangi pekerjaan pembukuan. Selain itu tingkat ketelitiannya pun jauh lebih tinggi. Pemakaian komputer menjamin *posting* dilakukan secara tepat.
5. Penyusunan laporan otomatis, dalam sistem akuntansi berbasis komputer, laporan-laporan dikerjakan secara otomatis. Komputer dapat melakukan proses penjurnalan, *posting*, penyusunan laporan keuangan, dan laporan-laporan finansial lainnya.

6. Pencetakan dokumen otomatis, sistem komputerisasi dapat mengerjakan berbagai dokumen yang digunakan dalam perusahaan.

Salah satu siklus kegiatan di Toko Buku dan Perpustakaan Kristen NARWASTU adalah kegiatan penjualan. Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan salah satu sistem informasi yang penting bagi Toko Buku dan Perpustakaan Kristen NARWASTU yang bergerak di bidang usaha perdagangan. Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan suatu sistem penghasil informasi yang dibutuhkan oleh pemilik untuk mengetahui penjualan yang dilakukan perusahaan. Penjualan yang dilaksanakan di Toko Buku dan Perpustakaan Kristen NARWASTU adalah penjualan secara tunai. Penjualan tunai merupakan penjualan yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum barang diserahkan ke pembeli.

Kesuksesan suatu sistem informasi akuntansi tidak hanya ditentukan oleh bagaimana sistem tersebut dapat menghasilkan informasi dengan baik, tetapi juga ditentukan oleh kesesuaiannya dengan lingkungan pekerjaan, yang berarti informasi tersebut dibutuhkan oleh para pengguna. Meskipun secara teknis sistem tersebut sempurna, tetapi belum bisa dikatakan berhasil jika pemakai sistem tidak menggunakannya. Pengembangan sistem informasi akuntansi memerlukan perencanaan dan implementasi yang hati-hati agar sistem informasi yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan para pengguna, sehingga penolakan terhadap sistem yang dikembangkan dapat dihindari.

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana menganalisis sistem akuntansi penjualan tunai yang selama ini berjalan di Toko Buku dan Perpustakaan Kristen NARWASTU?
2. Bagaimana mendesain sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diperlukan Toko Buku dan Perpustakaan Kristen NARWASTU?

**C. Batasan Masalah**

Penelitian ini terbatas pada desain sistem informasi akuntansi penjualan tunai di Toko Buku dan Perpustakaan Kristen NARWASTU.

**D. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui sistem akuntansi penjualan tunai yang selama ini berjalan di Toko Buku dan Perpustakaan Kristen NARWASTU.
2. Mengetahui permasalahan yang ada dalam sistem akuntansi penjualan tunai yang selama ini berjalan di Toko Buku dan Perpustakaan Kristen NARWASTU.
3. Mengetahui desain sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diperlukan Toko Buku dan Perpustakaan Kristen NARWASTU, untuk mengatasi permasalahan yang ada.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Toko Buku dan Perpustakaan Kristen NARWASTU

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mendesain sistem informasi akuntansi penjualan tunai.

### 2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi perpustakaan dan mahasiswa yang membutuhkannya.

### 3. Bagi Peneliti

Sebagai sarana perbandingan antara teori yang di dapat selama mengikuti perkuliahan dengan masalah nyata dalam dunia bisnis.

## **F. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan dibahas mengenai teori-teori yang digunakan sebagai dasar untuk menganalisis, dan mendesain sistem informasi akuntansi penjualan tunai di perusahaan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan dibahas mengenai jenis penelitian, teknik pengumpulan data, subjek dan objek penelitian, tempat dan waktu penelitian, dan teknik analisis data.

### **BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini akan dibahas mengenai sejarah dan perkembangan perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi, personalia, dan produk yang dihasilkan perusahaan.

### **BAB V TEMUAN LAPANGAN DAN DESAIN SISTEM**

Pada bab ini akan dibahas mengenai deskripsi sistem akuntansi penjualan tunai yang selama ini berjalan, identifikasi masalah, dan desain sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diperlukan perusahaan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

### **BAB VI KESIMPULAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dari desain sistem informasi akuntansi penjualan tunai, keterbatasan penelitian, dan saran-saran bagi perusahaan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Sistem**

Sistem adalah suatu kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Jogiyanto, 2005: 2).

#### **B. Informasi**

##### **1. Pengertian Informasi**

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Sumber dari informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian (*event*) adalah sesuatu yang terjadi pada saat yang tertentu (Jogiyanto, 2005: 8).

##### **2. Kualitas Informasi**

Kualitas dari suatu informasi (*quality of information*) tergantung dari tiga hal, yaitu informasi harus akurat (*accurate*), tepat pada waktunya (*timeliness*), dan relevan (*relevance*) (Jogiyanto, 2005: 10).

##### **3. Nilai Informasi**

Nilai dari informasi (*value of information*) ditentukan dari dua hal, yaitu manfaat dan biaya mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya.

Akan tetapi perlu diperhatikan bahwa informasi yang digunakan di dalam suatu sistem informasi umumnya digunakan untuk beberapa kegunaan. Sehingga tidak memungkinkan dan sulit untuk menghubungkan suatu bagian informasi pada suatu masalah tertentu dengan biaya untuk memperolehnya, karena sebagian besar informasi dinikmati tidak hanya oleh satu pihak di dalam perusahaan. Lebih lanjut sebagian besar informasi tidak dapat persis ditaksir keuntungannya dengan satuan nilai uang, tetapi dapat ditaksir nilai efektivitasnya (Jogiyanto, 2005: 11).

## **C. Sistem Informasi**

### **1. Pengertian Sistem Informasi**

Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis (dalam Jogiyanto, 2005: 11) mendefinisikan sistem informasi sebagai berikut:

Suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

### **2. Komponen Sistem Informasi**

John Burch dan Gary Grudnitski (dalam Jogiyanto, 2005: 12) mengemukakan bahwa sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebutnya dengan istilah blok bangunan (*building block*) yang saling berinteraksi satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai sarannya.

Komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut:

a. Blok Masukan

Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Input disini termasuk metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

b. Blok Model

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

c. Blok Keluaran

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

d. Blok Teknologi

Teknologi merupakan “kotak alat” (*tool-box*) dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran, dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari 3 bagian utama, yaitu teknisi (*human ware* atau *brainware*), perangkat lunak (*software*), dan perangkat keras (*hardware*).

e. Blok Basis Data

Basis data (*database*) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan diperlukan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

f. Blok Kendali

Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung diatasi.

## **D. Sistem Informasi Akuntansi**

### **1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Stephen A. Moscovice dan Mark G. Simkin (dalam Jogiyanto, 2005: 17)

mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

Suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, mengkomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak-pihak luar dan pihak-pihak dalam perusahaan.

### **2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari lima komponen, yaitu:

- a. Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.

- b. Prosedur-prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
- c. Data tentang proses-proses bisnis organisasi.
- d. *Software* yang dipakai untuk memproses data organisasi.
- e. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung (*peripheral device*), dan peralatan untuk komunikasi jaringan (Romney & Steinbart, 2004: 3).

### **3. Fungsi Penting Sistem Informasi Akuntansi dalam Organisasi**

Kelima komponen Sistem Informasi Akuntansi secara bersama-sama memungkinkan suatu SIA memenuhi tiga fungsi pentingnya dalam organisasi, yaitu:

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut, agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang (*review*) hal-hal yang telah terjadi.
- b. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
- c. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data

tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan andal (Romney & Steinbart, 2004: 3).

## **E. Sistem Akuntansi Penjualan Tunai**

### **1. Pengertian**

Pengertian sistem akuntansi penjualan tunai menurut Mulyadi adalah sebagai berikut:

Transaksi dimana pembeli wajib melakukan pembayaran harga barang lebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan (Mulyadi, 2001: 455).

### **2. Fungsi yang Terkait:**

Fungsi yang terkait dalam sistem penjualan tunai adalah (Mulyadi, 2001: 462):

- a. Fungsi penjualan
- b. Fungsi kas
- c. Fungsi gudang
- d. Fungsi pengiriman
- e. Fungsi akuntansi

### **3. Dokumen yang Digunakan**

Dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan tunai adalah (Mulyadi, 2001: 463):

- a. Faktur penjualan tunai
- b. Pita register kas (*cash register tape*)

- c. Bukti setor bank
- d. Rekapitulasi harga pokok penjualan

#### **4. Catatan Akuntansi yang Digunakan**

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penjualan tunai adalah (Mulyadi, 2001: 468):

- a. Jurnal penjualan
- b. Jurnal penerimaan kas
- c. Jurnal umum
- d. Kartu persediaan
- e. Kartu gudang

#### **5. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem**

Jaringan prosedur yang membentuk sistem penjualan tunai adalah (Mulyadi, 2001: 469):

- a. Prosedur order penjualan
- b. Prosedur penerimaan kas
- c. Prosedur penyerahan barang
- d. Prosedur pencatatan penjualan tunai
- e. Prosedur penyetoran kas ke bank
- f. Prosedur pencatatan penerimaan kas
- g. Prosedur pencatatan harga pokok penjualan

## F. Pendekatan Pengembangan Sistem Terstruktur

Pendekatan pengembangan sistem terstruktur adalah pendekatan pengembangan sistem baru yang dilengkapi dengan alat-alat (*tools*) dan teknik-teknik (*techniques*) yang dibutuhkan, sehingga hasil akhir dari sistem yang dikembangkan adalah sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas.

Melalui pendekatan terstruktur, permasalahan-permasalahan yang kompleks di organisasi dapat dipecahkan dan hasil dari sistem akan mudah untuk dipelihara, fleksibel, lebih memuaskan pemakainya, mempunyai dokumentasi yang baik, tepat pada waktunya, sesuai dengan anggaran biaya pengembangannya, dapat meningkatkan produktivitas, dan kualitasnya akan lebih baik (bebas kesalahan).

### 1. Analisis Sistem (*system analysis*)

#### a. Pengertian Analisis Sistem

Jogiyanto mendefinisikan analisis sistem sebagai berikut:

Penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi, dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya (Jogiyanto, 2005: 129).

#### b. Langkah dalam Tahap Analisis Sistem

Mengidentifikasi masalah merupakan langkah yang dilakukan dalam tahap analisis sistem. Masalah (*problem*) dapat didefinisikan sebagai suatu pertanyaan yang diinginkan untuk dipecahkan.

Tugas-tugas yang harus dilakukan dalam mengidentifikasi masalah adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi Penyebab masalah
- 2) Mengidentifikasi Titik Keputusan
- 3) Mengidentifikasi Personil-Personil Kunci

## **2. Desain Sistem**

### **a. Pengertian Desain Sistem**

Tahap berikutnya dari SDLC setelah tahap analisis sistem adalah tahap desain sistem (*system design*). Desain sistem dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem;
- 2) pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional;
- 3) persiapan untuk rancang bangun implementasi;
- 4) menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk;
- 5) yang dapat berupa penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi;
- 6) termasuk menyangkut mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem.

### **b. Tujuan Utama Desain Sistem**

- 1) Memberikan gambaran secara umum tentang kebutuhan informasi kepada pemakai sistem secara logika yang lebih dikenal dengan

istilah desain sistem secara logika (*logical system design*) atau desain sistem secara umum (*general system design*).

- 2) Memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemrogram komputer dan ahli-ahli teknik lainnya yang lebih dikenal dengan istilah desain sistem secara terinci (*detail system design*).

c. Desain Sistem Secara Umum

Desain sistem secara umum merupakan persiapan dari desain sistem secara terinci. Tahap desain sistem secara umum menggambarkan bentuk dari sistem teknologi informasinya secara logika atau secara konsep dan mengidentifikasi komponen-komponen dari sistem teknologi informasinya.

- 1) Desain Model Secara Umum (Jogiyanto, 2005: 211)

Analisis sistem dapat mendesain model dari sistem informasi yang diusulkan dalam bentuk *physical system* dan *logical model*. Bagan alir sistem (*systems flowchart*) merupakan alat yang tepat untuk menggambarkan *physical system*. *Logical model* dari sistem informasi lebih menjelaskan kepada *user* bagaimana nantinya fungsi-fungsi di sistem informasi secara logika akan bekerja. *Logical model* dapat digambarkan dengan menggunakan diagram arus data (*data flow diagram*). Arus dari data di DAD dapat dijelaskan dengan menggunakan kamus data (*data dictionary*).

2) Desain Output Secara Umum (Jogiyanto, 2005: 213)

Desain output secara umum ini dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan kebutuhan output dari sistem baru.
- b) Menentukan parameter dari output.

3) Desain Input Secara Umum (Jogiyanto, 2005: 214)

a) Proses input

Tergantung dari alat input yang digunakan, proses dari input dapat melibatkan dua atau tiga tahapan utama, yaitu:

- i) Penangkapan data (*data capture*), yaitu proses mencatat kejadian nyata yang terjadi akibat transaksi yang dilakukan oleh organisasi ke dalam dokumen dasar. Dokumen dasar merupakan bukti transaksi.
- ii) Penyiapan data (*data preparation*), yaitu mengubah data yang telah ditangkap ke dalam bentuk yang dapat dibaca oleh mesin (*machine readable form*, misalnya pita magnetik atau disk magnetik).
- iii) Pemasukan data (*data entry*), yaitu proses membacakan atau memasukkan data ke dalam komputer.

b) Langkah-Langkah Desain input Secara Umum

- i) Menentukan kebutuhan input dari sistem baru.
- ii) Menentukan parameter dari input.

#### 4) Desain Database Secara Umum (Jogiyanto, 2005: 217)

Basis data (*database*) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di simpanan luar komputer dan digunakan perangkat lunak tertentu untuk memanipulasinya. Database merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem informasi, karena berfungsi sebagai basis penyedia informasi bagi para pemakainya.

Langkah-Langkah Desain Database Secara Umum:

- a) Menentukan kebutuhan file database untuk sistem baru.
- b) Menentukan parameter dari file database.

#### 5) Desain Teknologi Secara Umum (Jogiyanto, 2005: 220)

Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran, dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari tiga bagian utama, yaitu perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan teknisi (*humanware* atau *brainware*).

#### 6) Desain Kontrol Secara Umum (Jogiyanto, 2005: 250)

Sistem informasi sebagai sistem yang terbuka (*open system*) tidak bisa dijamin sebagai sistem yang bebas dari kesalahan-kesalahan atau kecurangan-kecurangan. Pengendalian yang diterapkan pada sistem informasi sangat berguna untuk mencegah atau menjaga terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan (kesalahan-kesalahan atau

kecurangan-kecurangan). Pengendalian dalam sistem informasi dapat dikategorikan lebih lanjut ke dalam pengendalian secara umum (*general control*) dan pengendalian aplikasi (*application control*).

a) Pengendalian Secara Umum

Pengendalian secara umum merupakan pengendalian diluar aplikasi pengolahan data.

b) Pengendalian Aplikasi

Pengendalian aplikasi merupakan pengendalian yang diterapkan selama proses pengolahan data berlangsung.

d. Desain Sistem Secara Terinci

Apabila desain sistem secara umum dibuat untuk menjawab pertanyaan apa yang dibutuhkan dari komponen-komponen sistem teknologi informasi, desain sistem secara terinci dibuat untuk menjawab pertanyaan bagaimana dan seperti apa bentuk dari komponen-komponennya. Desain sistem secara terinci (*detailed system design*) atau desain sistem fisik (*physical system design*) dimaksudkan untuk menggambarkan bentuk secara fisik dari komponen-komponen yang akan dibangun oleh pemrogram dan ahli teknik lainnya.

1) Desain Output Terinci (Jogiyanto, 2005: 361)

a) Pedoman Desain Laporan

Berikut ini adalah pedoman-pedoman dalam pembuatan suatu laporan:

- i) Untuk laporan formal, sedapat mungkin dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu:
  1. judul laporan
  2. tubuh laporan
  3. catatan kaki laporan yang berisi ringkasan, *subtotal*, atau *grandtotal*
- ii) Untuk laporan-laporan yang penting, gunakanlah kertas berkualitas baik, tidak mudah sobek, dan tidak mudah kotor.
- iii) Untuk tiap-tiap batas tepi laporan (*margin*), sebaiknya diberi jarak 2,5 cm, sehingga bila pinggir laporan tersobek tidak akan mengenai isi laporannya.
- iv) Gunakanlah spasi baris yang cukup, sehingga laporan mudah dibaca.
- v) Untuk hal-hal yang ingin ditonjolkan, dapat ditulis dengan huruf besar, tebal, atau digarisbawahi.
- vi) Gunakanlah bentuk huruf cetak yang jelas, tidak membingungkan, dan hindari penggunaan *font* yang sulit dimengerti.

- vii) Jika isi laporan menjelaskan suatu daftar urutan, gunakanlah tanda “?” atau “? “. Bila urutannya penting dapat dipergunakan tanda 1, 2, 3 dan seterusnya dan sajikan berdasarkan urutan terpenting.
- viii) Letakkanlah informasi yang mendetail di lampiran dan gunakanlah petunjuk yang mudah dipahami untuk menjelaskan kepada pemakai laporan letak dari informasi yang detail tersebut.
- ix) Usahakan di dalam laporan berisi keterangan-keterangan yang diperlukan, yang mungkin akan ditanyakan oleh pemakai laporan.
- x) Laporan untuk tingkat manajemen yang lebih tinggi, sebaiknya lebih tersaring dan untuk tingkat manajemen yang lebih rendah, sebaiknya lebih terinci.
- xi) Laporan harus dibuat dan didistribusikan tepat pada waktunya.
- xii) Laporan harus dibuat sederhana tetapi jelas.
- xiii) Laporan harus diungkapkan dalam bentuk dan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami oleh pemakainya.
- xiv) Isi laporan harus akurat.
- xv) Laporan bilamana mungkin harus distandarisasi. Bentuk-bentuk laporan yang selalu berubah akan menyebabkan kebingungan bagi mereka yang menggunakannya.

xvi) Laporan harus berguna.

xvii) Biaya pembuatan laporan harus dipertimbangkan.

b) Alat-Alat Desain Output Terinci

i) *Printer layout form* atau *printer spacing chart* merupakan suatu bagan yang digunakan untuk menggambarkan sketsa bentuk dari output di printer.

ii) Kamus data output yang merupakan pengembangan dari kamus arus data. Kamus data output digunakan untuk menjelaskan secara terinci tentang data yang akan disajikan.

2) Desain Input Terinci (Jogiyanto, 2005: 375)

Masukan (*input*) merupakan tahap awal dimulainya proses informasi. Bahan mentah dari informasi adalah data dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh organisasi. Data hasil dari transaksi merupakan masukan untuk sistem informasi.

a) Cara Mengurangi Jumlah Masukan

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi jumlah *input* yang akan dimasukkan ke sistem tanpa mengurangi kelengkapannya, yaitu:

i) Menggunakan kode.

ii) Data yang relatif konstan disimpan di file induk acuan.

iii) Jam dan tanggal dapat diambilkan dari sistem.

iv) Rutin perhitungan dilakukan oleh sistem

## b) Desain Dialog Layar Terminal

Desain dialog layar terminal merupakan rancang bangun dari percakapan antara pemakai sistem (*user*) dengan komputer. Percakapan ini dapat terdiri dari proses memasukkan data ke sistem, menampilkan output informasi kepada *user* atau dapat keduanya.

### i) Pedoman Desain Dialog

Terdapat beberapa pedoman dalam mendesain dialog layar terminal sebagai berikut ini:

1. Pemakai sistem harus dibuat sadar tentang apa yang harus dikerjakan selanjutnya. Sistem harus menyediakan instruksi-instruksi apa yang harus dikerjakan oleh *user*.
2. Layar dialog harus dibentuk sedemikian rupa sehingga informasi, instruksi, dan bantuan-bantuan selalu ditampilkan pada area yang sudah pasti. Dengan cara ini *user* akan dapat dengan mudah mencari informasi yang diinginkan. Untuk maksud ini, layar komputer dapat dibagi-bagi dalam bentuk jendela (*window*). Pembagian jendela ini dapat terdiri dari bermacam-macam jendela menurut kegunaannya, yaitu:
  - a. Jendela judul (*title window*)
  - b. Jendela instruksi (*instruction window*)

- c. Jendela tubuh (*body window*)
  - d. Jendela escape (*escape window*)
3. Di dalam jendela tubuh, dialog seharusnya dibatasi untuk satu ide saja tiap *frame*-nya.
  4. *Paging* dan *scrolling* dapat digunakan untuk menampilkan informasi di jendela tubuh.
  5. Berita, instruksi atau informasi yang ditampilkan di layar harus tetap ditampilkan dalam waktu yang cukup lama, sehingga *user* mempunyai waktu untuk membacanya.
  6. Gunakanlah kalimat yang sederhana dan mudah dimengerti untuk dialog dan hindari penggunaan istilah-istilah atau jargon.
  7. Hindari penggunaan singkatan-singkatan.
  8. Hindari penggunaan simbol-simbol yang dapat membingungkan *user*.
  9. Gunakanlah kata yang konsisten, misalnya menggunakan kata KOREKSI, RUBAH, atau EDIT bergantian yang mempunyai fungsi sama akan membingungkan *user*.

## ii) Strategi Dialog

Terdapat beberapa strategi untuk membuat dialog layar komputer, salah satunya adalah menu. Menu banyak

digunakan dalam dialog karena merupakan jalur pemakai (*user interface*) yang mudah dipahami dan mudah digunakan. Menu berisi beberapa alternatif atau option atau pilihan yang disajikan kepada *user*. Jika pilihan dari menu terlalu banyak, maka dapat diorganisasikan secara berjenjang.

### iii) Penjelasan Data di Kamus Data Dialog

Seperti halnya dengan desain output terinci yang disajikan di bagan tata letak printer, desain tampilan dialog di bagan tata letak layar terminal juga perlu didukung dengan kamus data. Desain dialog ini selain berguna untuk *user* sehingga *user* dapat memberikan saran-saran bentuk yang diinginkan, berguna juga bagi *programmer* untuk pembuatan program aplikasi. *Programmer* masih membutuhkan penjelasan yang lebih rinci lagi tentang data yang akan ditampilkan atau akan dimasukkan dalam dialog. Penjelasan tentang data ini dapat ditemukan oleh *programmer* di kamus data dialog.

### 3) Desain Database Terinci (Jogiyanto, 2005: 400)

Pada tahap desain terinci ini, desain database dimaksudkan untuk mendefinisikan isi atau struktur dari tiap-tiap file yang telah diidentifikasi di desain secara umum.

Elemen-elemen data di suatu file database harus dapat digunakan untuk pembuatan suatu output. Demikian juga dengan input yang akan direkamkan di database, file-file database harus mempunyai elemen-elemen untuk menampung input yang dimasukkan. Dengan demikian isi atau struktur dari suatu file database tergantung dari arus data masuk dan arus data keluar ke atau dari file tersebut. Arus data dari suatu file database dapat dilihat pada diagram arus data (DAD) yang telah dibuat di desain model secara umum.

Hasil akhir dari pendefinisian struktur data dari file-file database selanjutnya oleh analis sistem didokumentasikan di kamus data file. Kamus data ini sangat diperlukan oleh *programmer* nantinya untuk membuat file secara fisik.

4) Desain Teknologi Terinci (Jogiyanto, 2005: 409)

Desain dari teknologi terinci sebenarnya telah dilakukan di tahap desain secara umum. Pada desain secara umum telah ditentukan jenis dan jumlah dari teknologi yang akan digunakan. Yang belum didefinisikan secara pasti pada tahap desain secara umum adalah kapasitas dari teknologi simpanan luar yang akan digunakan.

5) Desain Model dan Kontrol Terinci (Jogiyanto, 2005: 410)

Model dari sistem secara fisik dan secara logika telah didesain pada tahap desain sistem secara umum. Sistem secara fisik dapat digambarkan dengan bagan alir sistem atau dan bagan alir

dokumen. Sistem secara logika dapat digambarkan dengan diagram arus data (DAD). Desain model sistem ini secara umum hanya menggambarkan prosedur dan metode pengolahan data dari sistem informasi saja. Desain model terinci mendefinisikan secara rinci urutan langkah dari masing-masing proses yang digambarkan di DAD. Urut-urutan langkah proses ini diwakili oleh suatu program komputer. Dengan demikian desain model terinci ini juga merupakan suatu desain program komputer.

## **G. Alat-Alat Komunikasi di Tahap Analisis dan Desain Sistem**

### **1. Diagram Arus Data (*Data Flow Diagram*)**

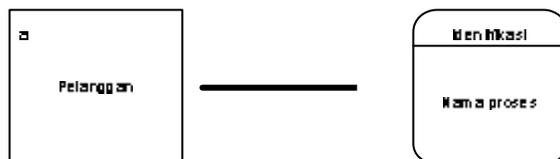
#### **a. Pengertian Diagram Arus Data (*Data Flow Diagram*)**

*Data Flow Diagram* (DFD) adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan (Jogiyanto, 2005: 700).

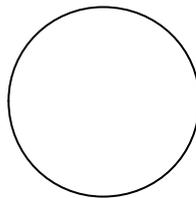
#### **b. Simbol yang digunakan**

- 1) Kesatuan luar (*external entity*) atau batas sistem (*boundary*), yaitu kesatuan (*entity*) di lingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi atau sistem lainnya yang berada di lingkungan luarnya yang akan memberikan input atau menerima output dari sistem.

Disimbolkan dengan suatu notasi kotak yang dapat diberi identifikasi dengan huruf kecil diujung kiri atas sebagai berikut:

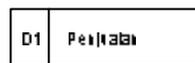


Suatu proses dapat ditunjukkan dengan simbol lingkaran atau dengan simbol empat persegi panjang tegak dengan sudut-sudutnya tumpul.



pemroses dapat tidak disebutkan, tetapi bila pemroses akan disebutkan dapat dengan menyebutkan nama dari program yang melakukan prosesnya.

- 4) Simpanan data (*data store*), yaitu simpanan dari data yang dapat berupa sebagai berikut:
  - a) suatu file atau database di sistem komputer
  - b) suatu arsip atau catatan manual
  - c) suatu tabel acuan manual
  - d) suatu agenda atau buku



Sumber: Jogiyanto. Analisis & Desain Sistem Informasi. 2005: 708  
Gambar II.4 Notasi simpanan data di DFD

c. Pedoman menggambar DFD

- 1) Identifikasi terlebih dahulu semua kesatuan luar (*external entities*) yang terlibat didalam sistem.
- 2) Identifikasi semua input dan output yang terlibat dengan kesatuan luar.
- 3) Gambarlah terlebih dahulu suatu diagram konteks (*context diagram*). DFD merupakan alat untuk *structured analysis*. Pendekatan terstruktur ini mencoba untuk menggambarkan sistem pertama kali secara garis besar ( disebut dengan *top level*) dan memecah-mecahnya menjadi bagian yang lebih terinci (disebut dengan *lower level*). DFD yang pertama kali digambar adalah yang

level teratas (*top level*) dan diagram ini disebut dengan *context diagram*. Dari *context diagram* ini kemudian akan digambarkan lebih terinci lagi yang disebut dengan *overview diagram* (level 0). Tiap-tiap proses di *overview diagram* akan digambar secara lebih terinci lagi dan disebut dengan level 1. Tiap-tiap proses di level 1 akan digambar kembali dengan lebih terinci lagi dan disebut dengan level 2 dan seterusnya sampai tiap-tiap proses tidak dapat digambar lebih terinci lagi.

Suatu *context diagram* selalu mengandung satu dan hanya satu proses saja (seringkali diberi nomor proses 0). Proses ini mewakili proses dari seluruh sistem. *Context diagram* ini menggambarkan hubungan input / output antara sistem dengan dunia luarnya (kesatuan luar).

- 4) Gambarlah bagan berjenjang untuk semua proses yang ada di sistem terlebih dahulu. Bagan berjenjang (*hirarchy chart*) digunakan untuk mempersiapkan penggambaran DFD ke level-level lebih bawah lagi. Bagan berjenjang dapat digambar dengan menggunakan notasi proses yang digunakan di DFD.
- 5) Gambarlah sketsa DFD untuk *overview diagram* (level 0) berdasarkan proses di bagan berjenjang. Untuk level 0 ini, proses yang berhubungan dengan pembuatan laporan kepada manajemen sebaiknya tidak digambarkan terlebih dahulu di DFD level 0 untuk memudahkan penggambarannya.

- 6) Gambarlah DFD untuk level-level berikutnya, yaitu level 1 dan seterusnya untuk tiap-tiap proses yang dipecah-pecah sesuai dengan bagan berjenjangnya
- 7) Setelah semua level DFD digambar, berikutnya adalah menggambar DFD untuk pelaporan manajemen yang digambar terpisah.
- 8) Setelah semua level DFD dan DFD untuk pelaporan manajemen telah digambar, maka semua DFD ini dapat digabung dalam satu diagram (Jogiyanto, 2005: 713).

## 2. Kamus Data (*Data Dictionary*)

### a. Pengertian Kamus Data (*Data Dictionary*)

Kamus data (*data dictionary*) adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan menggunakan kamus data, analis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap (Jogiyanto, 2005: 725).

### b. Isi kamus data

#### 1) Nama arus data

Karena kamus data dibuat berdasarkan arus data yang mengalir di DFD, maka nama dari arus data juga harus dicatat di kamus data, sehingga mereka yang membaca DFD dan memerlukan penjelasan lebih lanjut tentang suatu arus data tertentu di DFD dapat langsung mencarinya dengan mudah di kamus data.

## 2) Alias

Alias atau nama lain dari data dapat ditulis bila nama lain ini ada.

Alias perlu ditulis karena data yang sama mempunyai nama yang berbeda untuk orang atau departemen satu dengan lainnya.

## 3) Bentuk data

Arus data dapat mengalir dari:

- a) Kesatuan luar ke suatu proses, data yang mengalir ini biasanya tercatat di suatu dokumen atau formulir.
- b) Hasil dari suatu proses ke kesatuan luar, data yang mengalir ini biasanya terdapat di media laporan atau *query* tampilan layar atau dokumen hasil cetakan komputer.
- c) Hasil dari suatu proses ke proses yang lain, data yang mengalir ini biasanya dalam bentuk variabel atau parameter yang dibutuhkan oleh proses penerimanya.
- d) Hasil dari suatu proses yang direkamkan ke simpanan data, data yang mengalir ini biasanya berbentuk suatu variabel.
- e) Simpanan data kemudian dibaca oleh suatu proses, data yang mengalir ini biasanya berupa suatu *field* (item data).

Dengan demikian bentuk dari data yang mengalir dapat berupa:

- a) Dokumen hasil cetakan komputer
- b) Laporan tercetak
- c) Tampilan di layar monitor
- d) Variabel

e) Parameter

f) *Field*

Bentuk dari data ini perlu di catat di kamus data karena dapat digunakan untuk mengelompokkan kamus data ke dalam kegunaannya sewaktu perancangan sistem.

4) Arus data

Arus data menunjukkan dari mana data mengalir dan kemana data akan menuju. Keterangan arus data ini perlu dicatat di kamus data supaya memudahkan mencari arus data ini di DFD.

5) Penjelasan

Untuk lebih memperjelas lagi tentang makna dari arus data yang dicatat di kamus data, maka bagian penjelasan dapat diisi dengan keterangan-keterangan tentang arus data tersebut.

6) Periode

Periode ini menunjukkan kapan terjadinya arus data ini. Periode perlu dicatat di kamus data karena dapat digunakan untuk mengidentifikasi kapan input data harus dimasukkan ke sistem, kapan proses dari program harus dilakukan dan kapan laporan-laporan harus dihasilkan.

7) Volume

Volume yang perlu dicatat di kamus data adalah tentang volume rata-rata dan volume puncak dari arus data. Volume rata-rata menunjukkan banyaknya rata-rata arus data yang mengalir dalam

suatu periode tertentu dan volume puncak menunjukkan volume yang terbanyak. Volume ini digunakan untuk mengidentifikasi besarnya simpanan luar yang akan digunakan, kapasitas dan jumlah dari alat input, alat pemroses, dan alat output.

8) Struktur data

Struktur data menunjukkan arus data yang dicatat di kamus data, terdiri dari item-item data apa saja (Jogiyanto, 2005: 726).

### 3. Bagan Alir (*Flowchart*)

a. Pengertian Bagan Alir (*Flowchart*)

Bagan alir (*Flowchart*) adalah bagan (*chart*) yang menunjukkan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika. Bagan alir digunakan terutama untuk alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi. Simbol-simbol bagan alir dapat dilihat di Lampiran I (Jogiyanto, 2005: 795).

b. Pedoman menggambar bagan alir

- 1) Bagan alir sebaiknya digambar dari atas ke bawah dan mulai dari bagian kiri dari suatu halaman.
- 2) Kegiatan di dalam bagan alir harus ditunjukkan dengan jelas.
- 3) Harus ditunjukkan dari mana kegiatan akan dimulai dan dimana akan berakhirnya.
- 4) Masing-masing kegiatan di dalam bagan alir sebaiknya menggunakan suatu kata yang mewakili suatu pekerjaan.

- 5) Masing-masing kegiatan di dalam bagan alir harus di dalam urutan yang semestinya.
- 6) Kegiatan yang terpotong dan akan disambung di tempat lain harus ditunjukkan dengan jelas menggunakan simbol penghubung.
- 7) Gunakanlah simbol-simbol bagan alir yang standar (Jogiyanto, 2005: 795).

#### 4. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

##### a. Pengertian *Entity Relationship Diagram (ERD)*

*Entity Relationship Diagram (ERD)* adalah model data yang menggunakan beberapa notasi untuk menggambarkan data dalam konteks entitas dan hubungan yang dideskripsikan oleh data tersebut (Whitten, Bentley & Dittman, 2004: 281).

##### b. Istilah-istilah dalam *Entity Relationship Diagram*

- 1) Entitas, yaitu kelompok orang, tempat, objek, kejadian atau konsep tentang apa yang kita perlukan untuk men-*capture* dan menyimpan data. Entitas digambarkan sebagai persegi dengan sudut tumpul.
- 2) Atribut, yaitu sifat atau karakteristik deskriptif suatu entitas.
- 3) *Data type*, yaitu properti sebuah atribut yang mengidentifikasi tipe data apa yang dapat disimpan pada atribut.
- 4) Domain, yaitu sifat atribut yang mendefinisikan nilai atribut apa yang dapat diambil secara sah.
- 5) *Default value*, yaitu nilai yang akan digunakan jika nilai tersebut tidak ditetapkan oleh pengguna.

- 6) *Key*, yaitu atribut atau kelompok atribut yang mengasumsikan nilai unik untuk tiap contoh entitas.
  - a) *Primary key*, yaitu *key* yang paling umum digunakan untuk mengidentifikasi contoh entitas tunggal.
  - b) *Alternate key*, yaitu *key* yang tidak dipilih menjadi *primary key*.
  - c) *Foreign key*, yaitu *primary key* suatu entitas yang digunakan dalam entitas lain untuk mengidentifikasi contoh hubungan.
- 7) Hubungan / *relationship*, yaitu hubungan bisnis alami yang ada di antara satu atau lebih entitas. Hubungan tersebut dapat menyatakan kejadian yang menghubungkan entitas atau hanya persamaan logika yang ada dalam entitas.
- 8) *Cardinality*, yaitu mendefinisikan jumlah kemunculan minimum maupun maksimum satu entitas yang dapat dihubungkan dengan kemunculan tunggal entitas lain. Karena semua hubungan bersifat dua arah, maka kardinalitas harus didefinisikan untuk setiap hubungan. Gambar notasi kardinalitas dapat dilihat di Lampiran II.
- 9) Generalisasi, yaitu konsep dimana atribut yang umum bagi beberapa tipe entitas dikelompokkan dalam entitasnya sendiri.
- 10) *Normalization*, yaitu teknik analisis data yang mengelola data ke dalam kelompok-kelompok untuk membentuk entitas yang nonredundan, fleksibel, dan adaptif.

- c. Langkah-langkah dalam membuat *Entity Relationship Diagram*
- 1) Mencari entitas.
  - 2) Membuat model data konteks.
  - 3) Menentukan kunci untuk setiap entitas.
  - 4) Menentukan atribut dan domain untuk setiap atribut dalam setiap entitas.
  - 5) Menentukan ada tidaknya hierarki tergeneralisasi.
  - 6) Membuat relasi antar tabel (Whitten, Bentley & Dittman, 2004: 296).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah studi kasus, yaitu penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti, serta interaksinya dengan lingkungan (Indranto & Supomo, 2002: 26).

#### **B. Teknik Pengumpulan Data**

1. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian (Indranto & Supomo, 2002: 152).
2. Observasi, yaitu proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti (Indranto & Supomo, 2002: 157).
3. Dokumentasi, yaitu penelitian yang bersumber pada benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya (Arikunto, 1998: 149).

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek penelitian meliputi:
  - a. Bagian Penjualan NARWASTU
  - b. Bagian Keuangan NARWASTU
2. Objek penelitian meliputi:
  - a. Sistem Akuntansi Penjualan Tunai NARWASTU
  - b. Dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai NARWASTU meliputi:
    - 1) FPT (Faktur Penjualan Tunai)
    - 2) Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan
    - 3) Bukti Setoran
    - 4) Laporan Penjualan
  - c. Gambaran Umum Perusahaan

### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat penelitian  
Penelitian ini akan dilakukan di NARWASTU yang berlokasi di Yogyakarta.
2. Waktu penelitian  
Penelitian akan dilaksanakan mulai bulan "X" tahun 2006 sampai dengan selesai.

## E. Teknik Analisis Data

1. Teknik analisis yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama adalah:
  - a. Mendeskripsikan sistem akuntansi penjualan tunai yang selama ini berjalan di Toko Buku dan Perpustakaan Kristen NARWASTU.
  - b. Mendeskripsikan permasalahan-permasalahan yang ada
  - c. Mengidentifikasi penyebab masalah.
  - d. Mengidentifikasi titik-titik keputusan.
2. Teknik analisis yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua adalah:
  - a. Mendesain struktur organisasi yang baru, dimana pemisahan fungsinya lebih jelas.
  - b. Mendesain model
    - 1) prosedur penjualan tunai yang baru
    - 2) DFD
    - 3) kamus data
    - 4) *flowchart*
  - c. Mendesain input
  - d. Mendesain *database*
    - 1) ERD
    - 2) Relasi antar tabel
  - e. Mendesain output

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **A. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan**

Narwastu adalah sebuah toko buku yang menjual buku-buku rohani, majalah rohani, kaset, CD, VCD, dan DVD rohani, serta pernik-pernik rohani seperti tas Alkitab, pembatas Alkitab, salib dan lain sebagainya. Selain toko buku, narwastu juga adalah sebuah perpustakaan yang meminjamkan buku-buku, kaset, CD, VCD, dan DVD rohani.

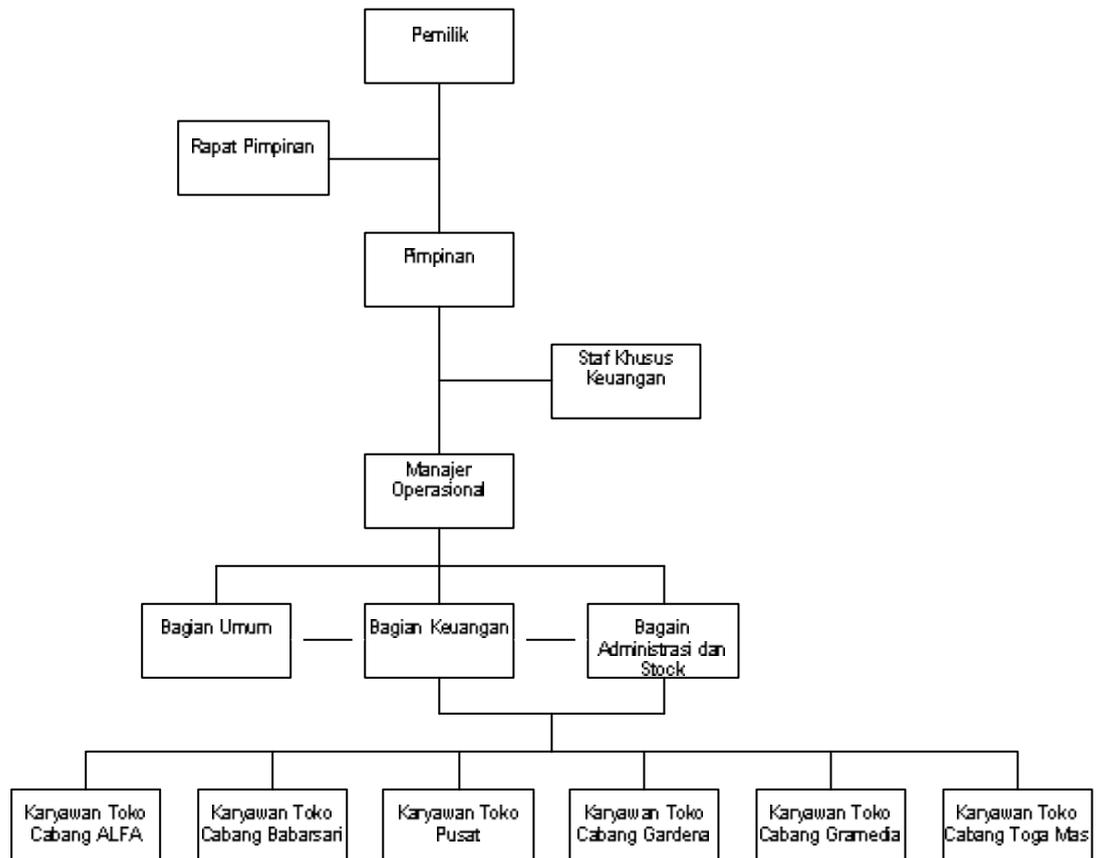
Narwastu didirikan pada bulan Juli tahun 1986. Awalnya pemilik Narwastu yang sekaligus juga pemilik perusahaan Andi Offset, yaitu Bapak J.H. Gondowijoyo ingin agar buku-buku hasil terbitan Andi Offset dapat dikenal oleh banyak orang sehingga beliau mendirikan sebuah perpustakaan. Untuk mempermudah pembaca yang tertarik membeli buku-buku tersebut maka perpustakaan Narwastu dilengkapi dengan toko buku. Tetapi dalam perkembangan selanjutnya Narwastu lebih dikenal sebagai toko buku dari pada perpustakaan.

Karena letak Narwastu yang kurang strategis, maka untuk mempermudah konsumen mendapatkan produk Narwastu dibukalah cabang-cabang penjualan Narwastu di Alfa, Ruko Babarsari, Gardena, Gramedia, dan Toga Mas.

## B. Lokasi Perusahaan

Narwastu berlokasi di Jl. Beo 42A Yogyakarta. Di tempat inilah Toko Pusat dan gudang Narwastu berada. Sedangkan cabang-cabang penjualan lainnya berada di Alfa, Ruko Babarsari, Gardena, Gramedia, dan Toga Mas.

## C. Struktur Organisasi



2. Staf Khusus Keuangan, bertanggung jawab atas masalah keuangan.
3. Manajer Operasional, bertanggung jawab atas keseluruhan toko, baik pusat maupun cabang.
4. Bagian Umum, bertanggung jawab atas urusan rumah tangga Toko Pusat, seperti kebersihan, *display* barang, dan juga pengiriman barang ke cabang.
5. Bagian Keuangan, bertanggung jawab atas pengecekan kesesuaian antara kas yang disetorkan oleh Karyawan Toko dengan total penjualan di FPT, merekap FPT, membuat laporan keuangan, administrasi kas kecil, administrasi kartu hutang, dan meyerahkan kas Staf Khusus Keuangan.
6. Bagian Administrasi & *Stock*, bertanggung jawab atas pembelian barang, penerimaan barang, menentukan harga jual, dan keluar masuknya barang.
7. Karyawan Toko, bertanggung jawab melayani pelanggan, mencatat transaksi penjualan ke FPT (Faktur Penjualan Tunai), mengisi Kartu Persediaan Toko baik pusat maupun cabang, membandingkan kas yang ada dengan total penjualan di FPT, dan menyerahkan kas dan FPT tersebut ke Bagian Keuangan. Tiga bulan sekali dilakukan rotasi Karyawan Toko.

#### **D. Personalia**

Narwastu memiliki 4 orang karyawan bagian kantor, yaitu 1 orang sebagai manajer operasional, 1 orang sebagai bagian keuangan, 2 orang sebagai bagian administrasi dan *stock*, 1 orang sebagai pembantu umum, dan 12 orang karyawan bagian toko, yaitu 2 orang di toko pusat dan 2 orang di tiap-tiap toko cabang.

Karyawan masuk kerja jam 07.30, dimulai dengan ibadah pagi dan persiapan sedangkan toko baru dibuka jam 09.00 sampai jam 15.00.

#### **E. Produk**

Produk yang dijual di Narwastu adalah alkitab, buku-buku rohani, majalah rohani, kaset, CD, VCD, dan DVD rohani, serta pernak-pernik rohani seperti tas Alkitab, pembatas Alkitab, salib dan lain sebagainya.

## **BAB V**

### **TEMUAN LAPANGAN DAN DESAIN SISTEM**

#### **A. Mendeskripsikan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai yang Selama Ini Berjalan di Toko Buku dan Perpustakaan Kristen Narwastu**

##### **1. Prosedur sistem akuntansi penjualan tunai yang selama ini berjalan di Toko Buku dan Perpustakaan Kristen Narwastu**

- a. Setiap ada transaksi penjualan, Karyawan Toko mencatat transaksi tersebut di FPT. FPT dibuat rangkap 4, yaitu berwarna putih yang diberikan ke Bagian Keuangan, berwarna merah yang diberikan ke Bagian Administrasi & *Stock*, berwarna biru yang diberikan ke pelanggan setelah pelanggan melakukan pembayaran dan setelah FPT dicap lunas, dan buram yang dijadikan dokumen di masing-masing toko. Ketika toko atau counter tutup Karyawan Toko bertugas membandingkan antara kas yang ada dengan total penjualan di FPT. Setelah jumlahnya sesuai Karyawan Toko akan menyerahkan kas dan FPT ke Toko Pusat, yaitu ke Bagian Keuangannya.
- b. Bagian Keuangan mengecek kesesuaian antara kas yang disetorkan dengan total penjualan yang ada di FPT.
- c. Hari berikutnya Bagian Keuangan akan merekap penjualan yang ada di FPT secara manual dan membuat laporan penjualan.

- d. Setelah secara manual selesai Bagian Administrasi & *Stock* akan memasukkan hasil rekapitan tersebut dan laporan penjualannya ke komputer.
- e. Terakhir, Bagian Keuangan akan meyetorkan kas ke Staf Khusus Keuangan.

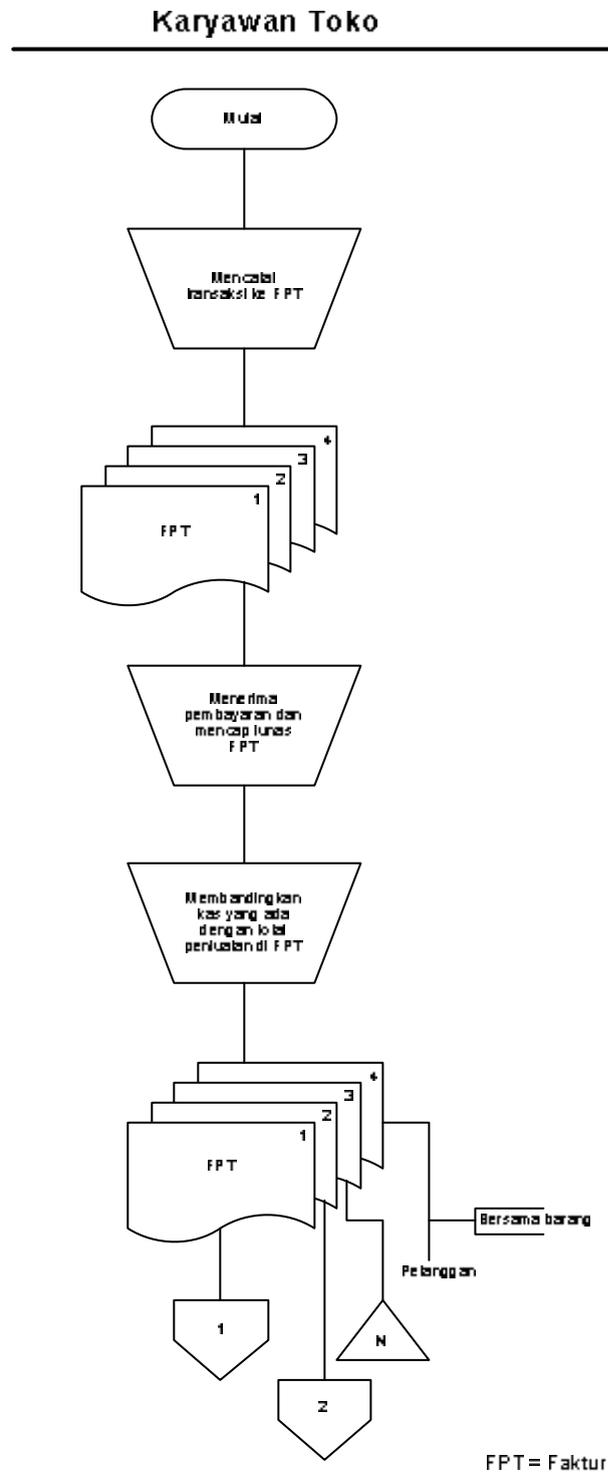
**2. Fungsi yang terkait:**

- a. Fungsi penjualan yang bertanggung jawab melayani pelanggan, mencatat transaksi ke nota, dan sekaligus menerima pembayaran dari pelanggan, dilakukan oleh Karyawan Toko.
- b. Fungsi akuntansi yang bertanggung jawab merekap nota penjualan dan membuat laporan keuangan, dilakukan oleh Bagian Keuangan.

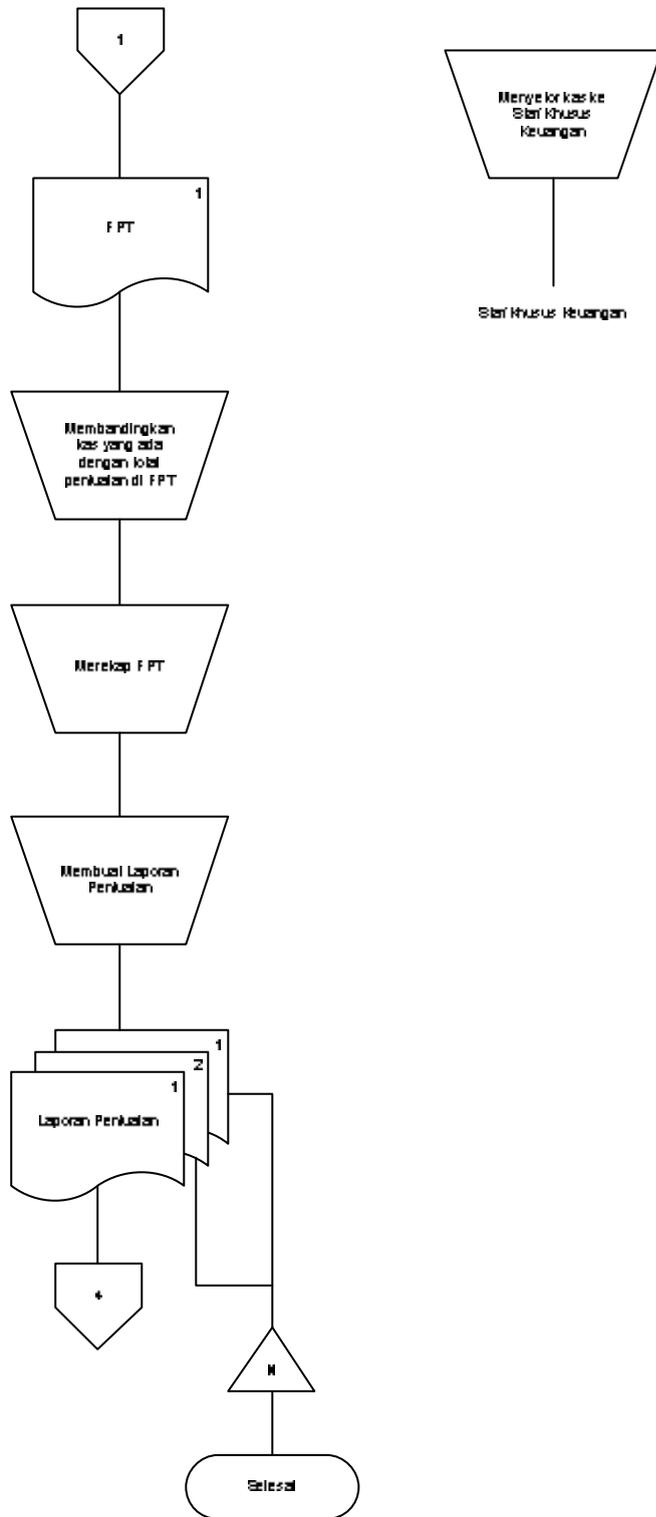
**3. Dokumen yang digunakan:**

- a. FPT, dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai.
- b. Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan, dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode.

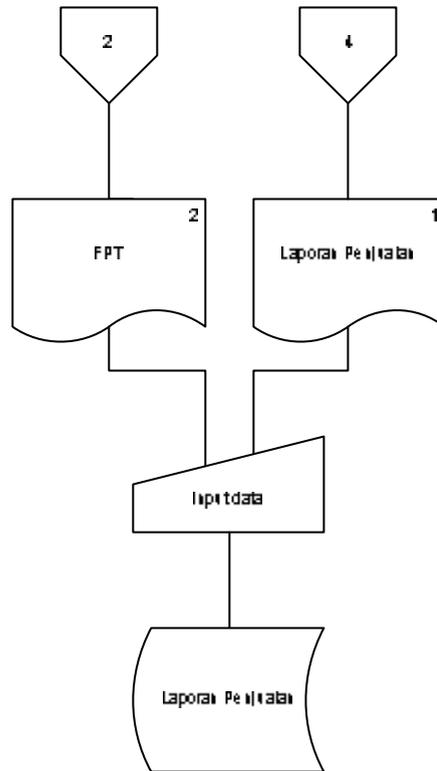
4. Bagan Alir Dokumen sistem akuntansi penjualan tunai yang selama ini berjalan adalah sebagai berikut :



**Bagian Keuangan**



## Bagian Administrasi & Stock



fungsi kas, fungsi akuntansi. Fungsi penjualan dan fungsi kas masih dilakukan oleh satu orang.

3. Belum ada Bukti Setoran dari Karyawan Toko ke Bagian Keuangan dan dari Bagian Keuangan ke Staf Khusus Keuangan.
4. Belum ada pencatatan akuntansi, seperti jurnal penjualan dan buku besar.

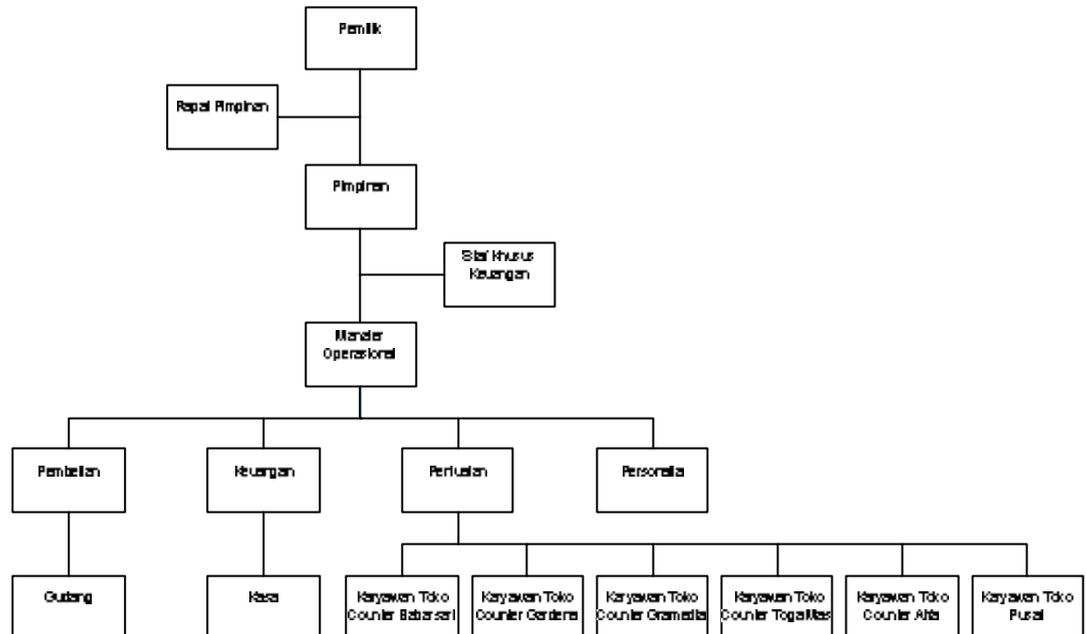
### **C. Mengidentifikasi Penyebab Masalah**

Penyebab dari permasalahan laporan kurang memenuhi kualitas suatu informasi adalah sistem masih dilakukan secara manual. Selama ini sistem akuntansi penjualan tunai di NARWASTU dilakukan secara manual. Bagian Keuangan akan menghitung keuntungan per produk dengan merekap seluruh nota penjualan secara manual kemudian membuat laporannya. Setelah proses secara manual selesai, Bagian Administrasi & *Stock* akan memasukkan hasil rekap dan laporan keuangannya ke komputer. Duplikasi pekerjaan membuat laporan menjadi tidak tepat waktu, selain itu laporan juga menjadi kurang akurat karena kelemahan dari sistem manual adalah *human error*.

### **D. Mengidentifikasi Titik-Titik Keputusan**

Titik keputusan yang menyebabkan terjadinya permasalahan ini adalah belum adanya sistem informasi akuntansi terkomputerisasi.

## E. Mendesain Struktur Organisasi yang Baru



Gambar V.2 Desain Struktur Organisasi NARWASTU

- Pimpinan, mengontrol apakah kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan di Rapat Pimpinan telah dilaksanakan.
- Staf Khusus Keuangan, bertanggung jawab atas masalah keuangan.
- Manajer Operasional, bertanggung jawab atas keseluruhan toko, baik pusat maupun cabang.
- Bagian Pembelian, bertanggung jawab atas pemesanan dan pembelian barang, menentukan harga jual berdasarkan standar yang telah ditetapkan di rapat pimpinan.
- Bagian Gudang, bertanggung jawab atas penerimaan barang dari *supplier*, pengiriman barang ke Toko Cabang, dan pemeliharaan barang di gudang.

- f. Bagian Keuangan, bertanggung jawab atas pengecekan kesesuaian antara kas yang disetorkan oleh Bagian Kasa dengan total penjualan di FPT, *entry* FPT ke komputer, administrasi kas kecil, membuat laporan penjualan, laporan keuangan, dan meyerahkan kas ke Staf Khusus Keuangan.
- g. Bagian Kasa, bertanggung jawab menerima pembayaran dari pelanggan, menyerahkan barang ke pelanggan beserta FPT yang telah dicap lunas. Membandingkan kas yang ada dengan total penjualan di FPT, kemudian meyerahkan kas dan FPT tersebut ke Bagian Keuangan.
- h. Bagian Penjualan, bertanggung jawab atas kegiatan penjualan baik di toko pusat maupun di toko cabang, membuat jadwal rotasi Karyawan Toko.
- i. Karyawan Toko, bertanggung jawab melayani pelanggan, mencatat transaksi penjualan ke FPT, mengisi Kartu Persediaan Toko baik pusat maupun cabang.
- j. Bagian Personalia, bertanggung jawab atas data karyawan, absensi karyawan, dan pemberian gaji karyawan.

## **F. Mendesain Model**

Sistem yang akan didesain dikhususkan pada sistem penjualan tunai. Sistem dibuat untuk Toko Pusat. Toko Cabang dianggap sebagai pelanggan, sehingga transaksi penjualan yang terjadi di Toko Cabang akan menjadi transaksi Toko

Pusat. *Development tools* yang digunakan untuk membangun aplikasi adalah *Microsoft Visual Basic 6.0* sedangkan untuk basis datanya menggunakan *Microsoft Access*.

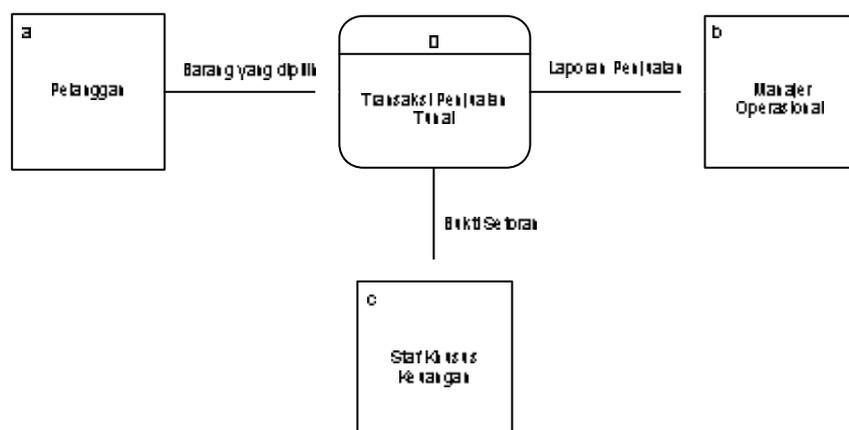
### **1. Prosedur Penjualan Tunai yang Baru**

- a. Setiap ada transaksi penjualan, sama seperti sistem penjualan yang lama Karyawan Toko akan mencatat transaksi tersebut di FPT. FPT dibuat rangkap 3, yaitu berwarna putih, biru dan buram. FPT putih diberikan ke Pelanggan untuk di bawa ke kasa. FPT berwarna buram dan biru diserahkan ke Bagian Kasa beserta barang.
- b. Pelanggan menyerahkan FPT berwarna putih ke Bagian Kasa. Setelah menerima pembayaran dari pelanggan, Bagian Kasa akan menyerahkan FPT berwarna biru yang telah dicap lunas beserta barang ke pelanggan. FPT berwarna buram dijadikan dokumen di masing-masing toko.
- c. Ketika toko pusat atau cabang tutup Bagian Kasa bertugas mengecek kesesuaian antara total penjualan di FPT dengan kas yang ada. Setelah jumlahnya sesuai, Bagian Kasa akan mengisi Bukti Setoran Toko yang dibuat rangkap dua, satu untuk dokumen Bagian Kasa dan satu lagi untuk dokumen Bagian Keuangan. Bagian Kasa kemudian menyerahkan kas, Bukti Setoran Toko, dan FPT berwarna putih ke Bagian Keuangan.

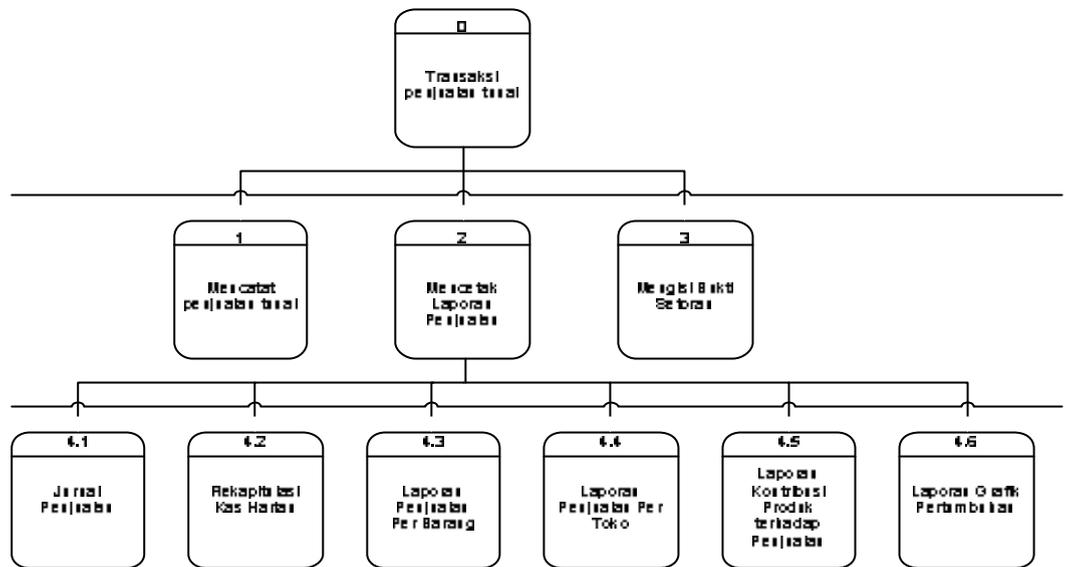
- d. Bagian Keuangan mengecek jumlah uang yang disetor dengan total penjualan yang ada di FPT, kemudian mengarsipkan Bukti Setoran Toko yang diterima berdasarkan nomornya.
- e. Bagian Keuangan kemudian memasukkan data transaksi dari FPT ke komputer sehingga perhitungan, pembuatan laporan penjualan, dan jurnal penjualan dilakukan oleh komputer.
- f. Setelah laporan penjualan dicetak, Bagian Keuangan akan mengisi Bukti Setoran sebagai bukti penyeteroran kas ke Staf Khusus Keuangan. Bukti Setoran dibuat rangkap dua, satu untuk dokumen Bagian Keuangan dan satu lagi untuk dokumen Staf Khusus Keuangan. Bagian Keuangan kemudian akan menyerahkan kas, Bukti Setoran, dan Laporan Penjualan ke Staf Khusus Keuangan.

## 2. DFD

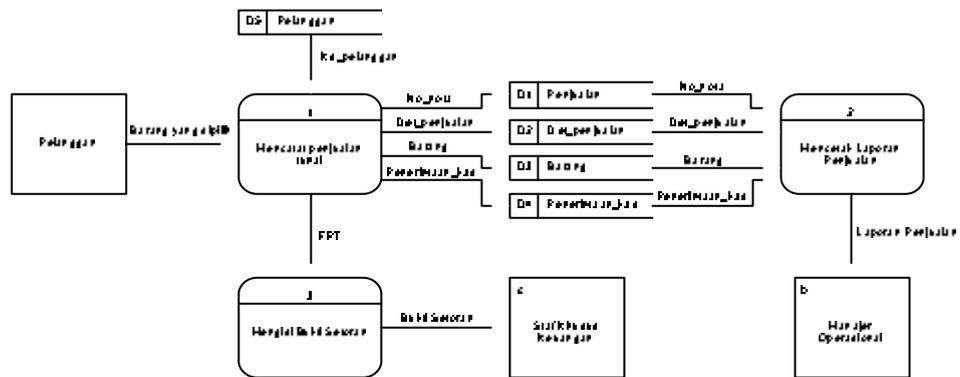
### Context Diagram

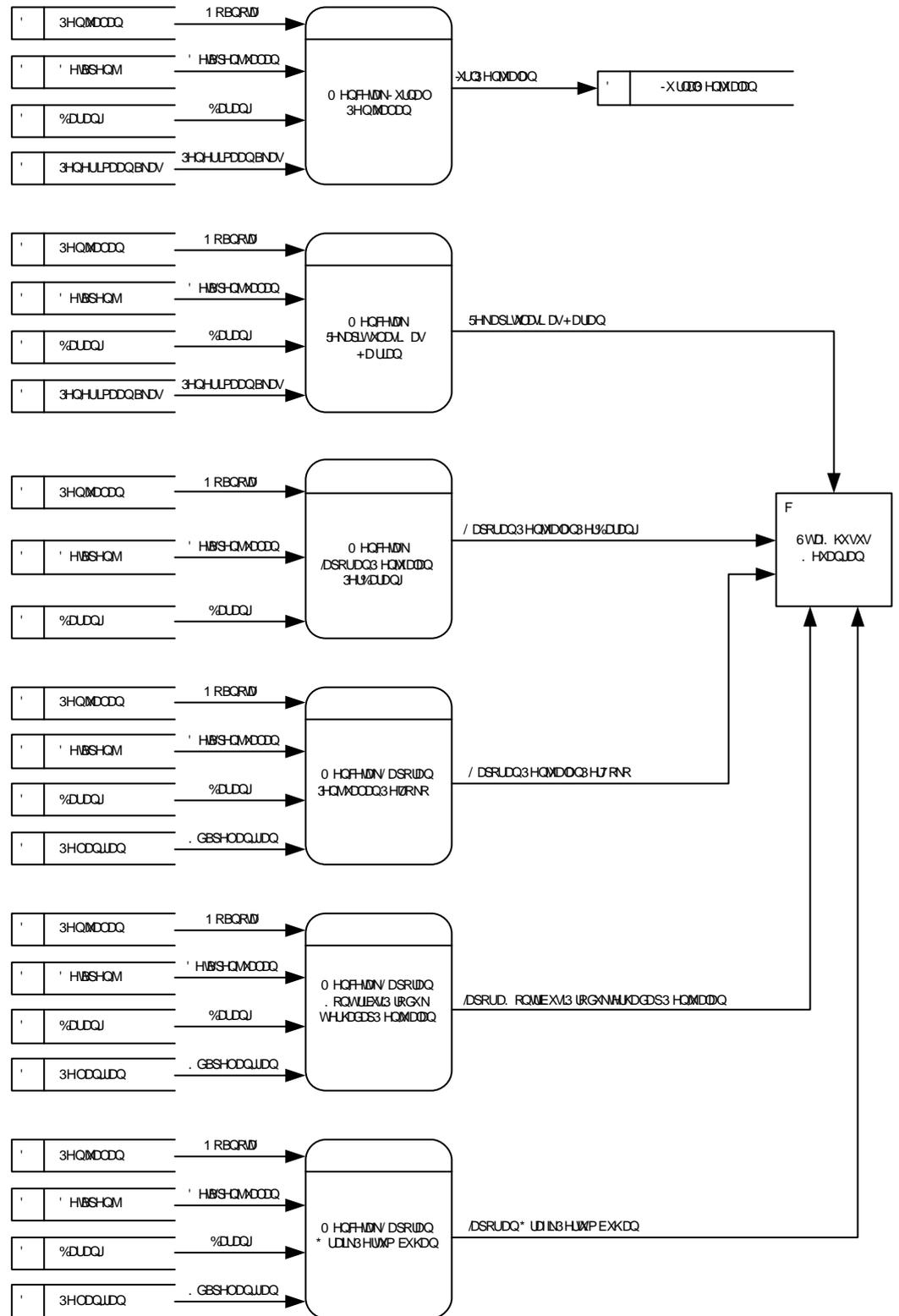


### Diagram Berjenjang



### Overview Diagram (Level0)





Gambar V.5 Desain *Overview Diagram* Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai (lanjutan) NARWASTU

### 3. Kamus Data

#### a. Kamus data input

Tabel V.1  
Desain Kamus Data Input FPT

Kamus Data	
Nama arus data	: FPT
Alias	: Faktur Penjualan Tunai
Bentuk data	: Tampilan di layar monitor
Arus data	: Proses 1      Proses 2 Proses 2      Proses 3
Penjelasan	: Sumber data untuk membuat laporan
Periode	: Setiap kali terjadi penjualan (harian)
Volume	: Volume rata-rata tiap hari adalah 100 dan volume puncak adalah 150
Struktur data	: FPT terdiri dari item data:
	No.                                      Kode Barang
	Kode Pelanggan                      Nama barang
	Tgl                                        Harga Satuan
	Kode Operator                        Total
	Jumlah Barang

#### b. Kamus data output

Tabel V.2  
Desain Kamus Data Output  
Jurnal Penjualan

Kamus Data	
Nama arus data	: Jurnal Penjualan
Alias	: -
Bentuk data	: Dokumen hasil cetakan komputer
Arus data	: Proses 4.1      Simpanan data Jurnal Penjualan
Penjelasan	: Sumber data untuk pembuatan laporan Keuangan
Periode	: Harian
Volume	: Satu tembusan
Struktur data	: Jurnal Penjualan terdiri dari item data:
	Tgl_penj <i>Discount</i>
	No_nota                                        Penjualan_total
	Kas_total



Tabel V.5  
Desain Kamus Data Output  
Laporan Penjualan Per Toko

Kamus Data	
Nama arus data	: Laporan Penjualan Per Toko
Alias	:-
Bentuk data	: Laporan tercetak
Arus data	: Proses 4.5 Staf Khusus Keuangan
Penjelasan	: Jumlah penjualan dari setiap toko
Periode	: Harian / bulanan
Volume	: Satu tembusan
Struktur data	: Laporan Penjualan Per Toko terdiri dari item data:
	Tgl_penj / Bulan      Hrg_jual
	Kd_brg                      Jumlah
	Nm_brg                      Total
	Jmlh_terjual

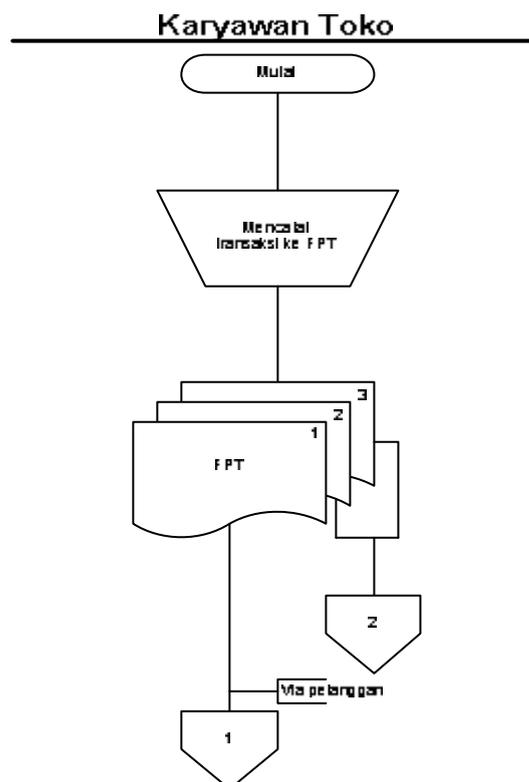
Tabel V.6  
Desain Kamus Data Output  
Laporan Kontribusi Produk terhadap Penjualan

Kamus Data	
Nama arus data	: Laporan Kontribusi Produk terhadap Penjualan
Alias	:-
Bentuk data	: Laporan tercetak
Arus data	: Proses 4.6 Staf Khusus Keuangan
Penjelasan	: Untuk mengetahui produk mana yang paling laku, yang kurang laku, dan yang tidak laku
Periode	: Harian / bulanan
Volume	: Satu tembusan
Struktur data	: Laporan Kontribusi Produk terhadap penjualan
	Terdiri dari item data:
	Tgl_penj / Bulan      Jmlh_terjual
	Kd_brg                      Hrg_jual
	Nm_brg                      Total

Tabel V.7  
Desain Kamus Data Output  
Laporan Grafik Pertumbuhan

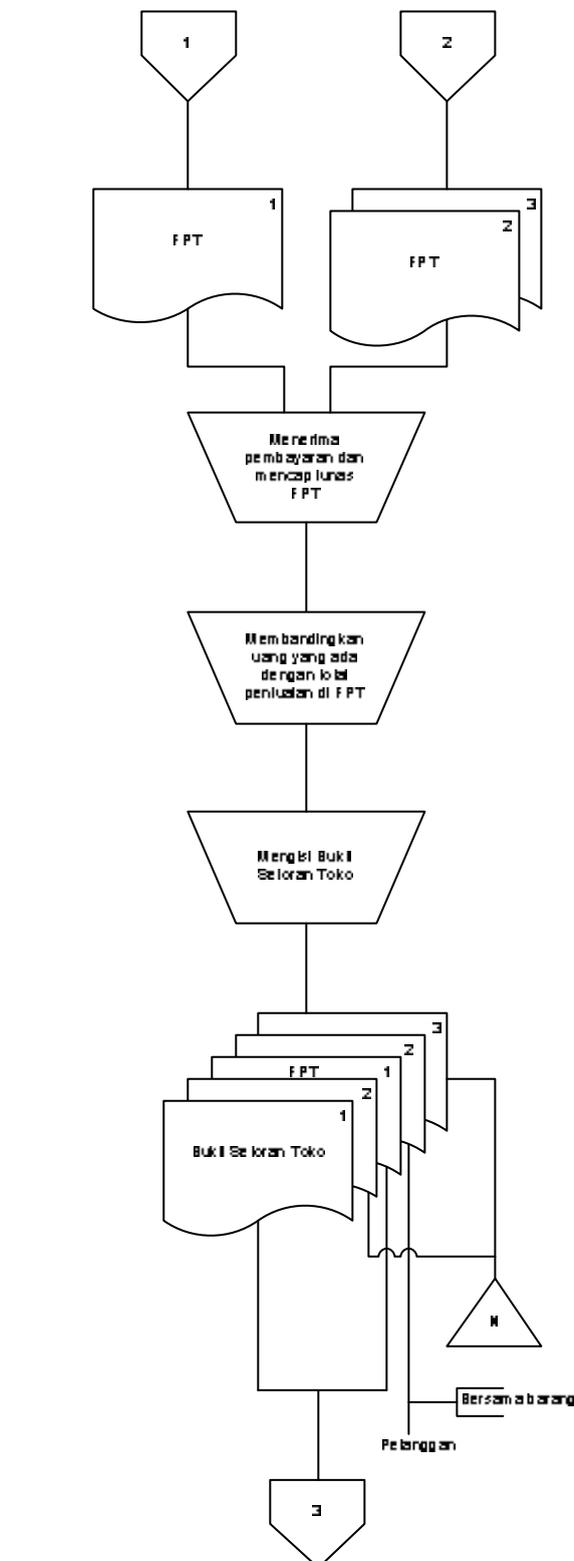
Kamus Data	
Nama arus data	: Laporan Grafik Pertumbuhan
Alias	: -
Bentuk data	: Laporan tercetak
Arus data	: Proses 4.7 Staf Khusus Keuangan
Penjelasan	: Untuk mengetahui pertumbuhan penjualan
Periode	: Bulanan / Tahunan
Volume	: Satu tembusan
Struktur data	: Laporan Grafik Pertumbuhan terdiri dari item data: Bulan / Tahun Rupiah Penjualan

#### 4. Flowchart



FPT = Faktur Penjualan Tunai

## Bagian Kasa





## G. Mendesain Input

Toko Buku Dan Perpustakaan Kristen  
**NARWASTU**  
 Pusat: Jl. Beo 42A Yogyakarta, Telp (0274) 565657

### FAKTUR PENJUALAN TUNAI

No.

Kode Toko:

Tgl:

Jumlah Barang	Kode Barang	Nama Barang	Harga Satuan	Total

Karyawan Toko:

Barang yang sudah dibeli tidak dapat ditukar / dikembalikan

**GOD BLESS YOU**

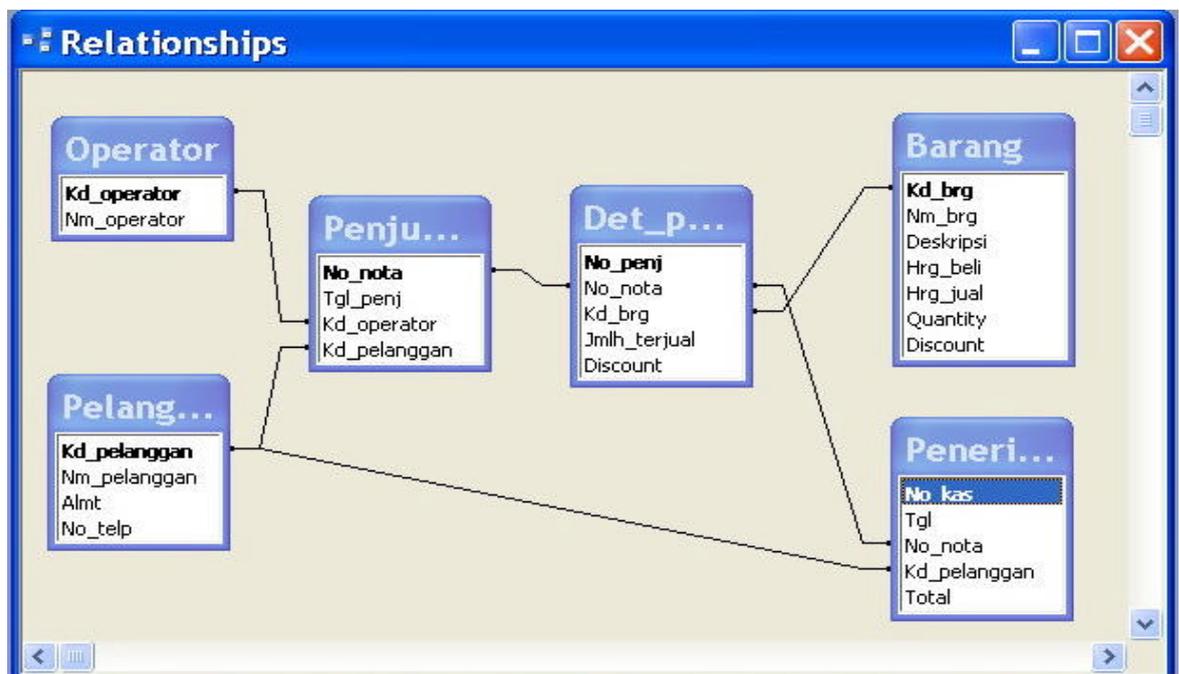
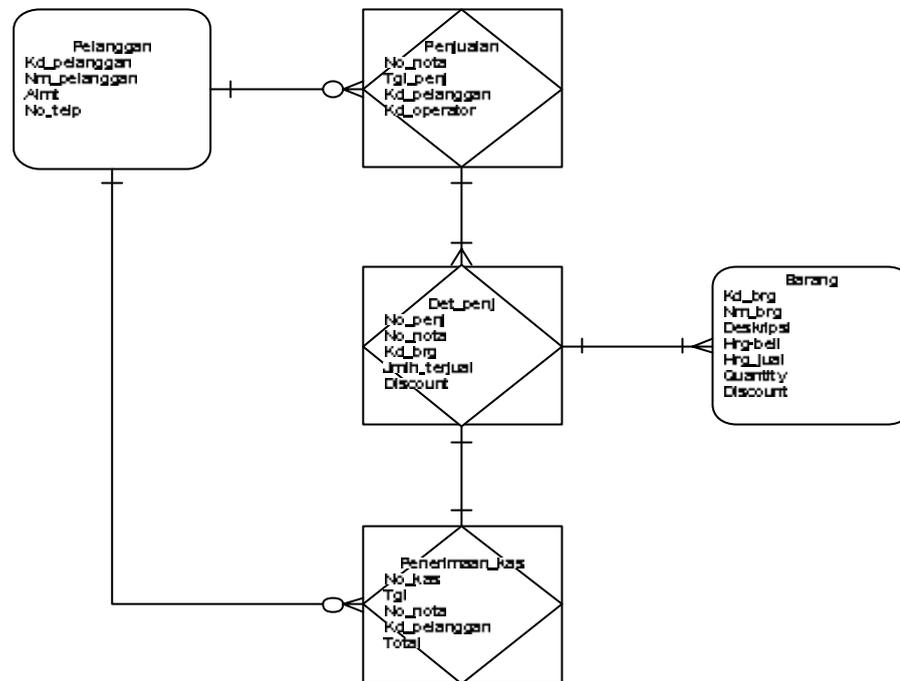
Tabel V.8 Desain Input FPT Manual NARWASTU

The screenshot shows a software window titled 'FPT' with a blue header. Inside the window, the text 'Toko Buku Dan Perpustakaan Kristen' and 'NARWASTU' is displayed, along with the address 'Pusat: Jl. Beo 42A Yogyakarta, Telp. (0274) 565657'. The main heading is 'FAKTUR PENJUALAN TUNAI'. The form contains several input fields: 'No.', 'Kode pelanggan', and 'Tgl'. Below these are columns for 'Jumlah Barang', 'Kode Barang', 'Nama Barang', 'Harga Satuan', 'Discount', and 'Total'. A large shaded area covers the main data entry table. At the bottom, there are fields for 'Kode Operator' and 'Total', and buttons for 'Tambah', 'Edit', 'Cari', and 'Tutup'.

Gambar V.7 Desain Input formulir FPT NARWASTU

1. No = otomatis terisi dengan nomor yang urut, dijalankan oleh program
2. Kode pelanggan = diisi kode toko karena toko cabang dianggap sebagai pelanggan
3. Tgl = otomatis terisi sesuai dengan tanggal operator memasukkan data transaksi yang ada di FPT, dijalankan oleh program (tanggal memasukkan harus sama dengan tanggal transaksi)
4. Jumlah Barang = diisi jumlah barang yang terjual untuk tiap kode barang
5. Kode Barang = diisi kode barang yang terjual
6. Nama Barang = diisi nama barang yang terjual
7. Harga Satuan = otomatis terisi ketika operator menekan enter
8. *Discount* = otomatis terisi ketika operator menekan enter
9. Total = otomatis terisi ketika operator menekan enter
10. Total = otomatis terisi ketika operator menekan enter
11. Kode Operator = otomatis terisi setelah operator login, mengisi nama dan *password*

## H. Mendesain Database



## I. Mendesain Output

### Jurnal Penjualan

Tgl_penj	No_nota	Nama_akun	Debit	Kredit
		Kas_total Discount Penjualan_total		

Tabel V.9 Desain Output Jurnal Penjualan NARWASTU

### BUKTI SETORAN / TOKO

No. \_\_\_\_\_

Tgl: \_\_\_\_\_ (Kd\_pelanggan:)

Penjualan_total	
Discount	
Kas_total	

Karyawan Toko / Bagian Keuangan: \_\_\_\_\_

Bagian Keuangan / Staf Khusus Keuangan: \_\_\_\_\_

Tabel V.10 Desain Output Bukti Setoran NARWASTU

### Laporan Penjualan Per Barang

**Toko Buku Dan Perpustakaan Kristen**

**NARWASTU**

Pusat: Jl. Beo 42A Yogyakarta, Telp (0274) 565657

Kd\_brg: \_\_\_\_\_

Nm\_brg: \_\_\_\_\_

Bulan: Oktober 2006

Tgl_penj	Jmlh_terjual	Hrg_jual	Jumlah
<b>Total</b>			

Tabel V.11 Desain Output Laporan Penjualan Per Barang NARWASTU

### Laporan Penjualan Per Toko

**NARWASTU Cabang Alfa Toko Gudang Rabat**

Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta

**Bulan: Oktober 2006**

<b>Kd_brg</b>	<b>Nm_brg</b>	<b>Jmlh_terjual</b>	<b>Hrg_jual</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Total</b>				

Tabel V.12 Desain Output Laporan Penjualan Per Toko NARWASTU

### Laporan Kontribusi Produk terhadap Penjualan

**Toko Buku Dan Perpustakaan Kristen**

**NARWASTU**

Pusat: Jl. Beo 42A Yogyakarta, Telp (0274) 565657

**Bulan: Oktober 2006**

<b>Kd_brg</b>	<b>Nm_brg</b>	<b>Jmlh_terjual</b>	<b>Hrg_jual</b>	<b>Total</b>

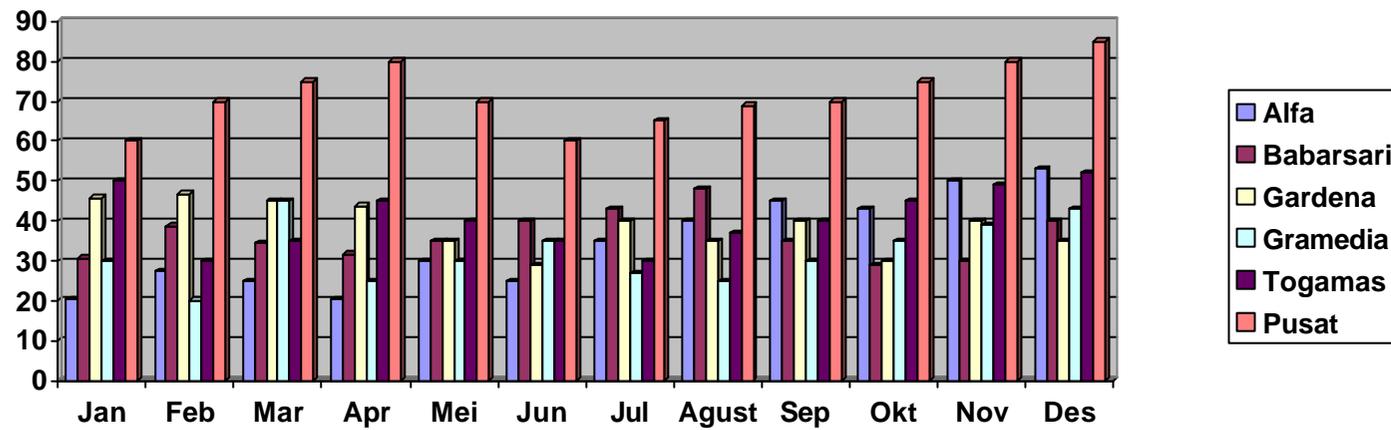
Tabel V.13 Desain Output Laporan Kontribusi Produk terhadap Penjualan  
NARWASTU

## Laporan Grafik Pertumbuhan

### Toko Buku dan Perpustakaan Kristen NARWASTU

Pusat: Jl. Beo 42A Yogyakarta, Telp (0274) 565657

Tahun: 2006



Tabel V.14 Desain Output Laporan Grafik Pertumbuhan NARWASTU

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sistem akuntansi penjualan tunai yang selama ini berjalan adalah secara manual, selain itu belum ada pemisahan fungsi yang jelas dalam struktur organisasinya, belum ada Bukti Setoran kas dari Karyawan Toko ke Bagian Keuangan dan dari Bagian Keuangan ke Staf Khusus Keuangan, belum ada pencatatan akuntansi, seperti jurnal penjualan dan buku besar.

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai didesain untuk Toko Pusat, Toko Cabang dianggap sebagai pelanggan. Proses mengolah data dilakukan secara *batch* karena harus menunggu data transaksi dari Toko Cabang. Dalam struktur organisasi yang baru, fungsi penjualan dan fungsi kas dilakukan oleh dua orang yang berbeda yaitu, Karyawan Toko dan Bagian Kasa. Demikian halnya dengan Bagian Pembelian dan Bagian Gudang, dilakukan oleh dua orang yang berbeda sehingga ada pengecekan kesesuaian antara barang yang dibeli dengan barang yang masuk ke gudang. Dibuat Bukti Setoran untuk bukti penyerahan kas dari Bagian Kasa ke Bagian Keuangan dan dari Bagian Keuangan ke Staf Khusus Keuangan.

Laporan yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi penjualan tunai adalah: (1) Jurnal Penjualan, untuk selanjutnya digunakan sebagai sumber data pembuatan Laporan Keuangan, (2) Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan, untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode, (3)

Rekapitulasi kas harian, untuk mengetahui jumlah kas yang masuk setiap harinya, (4) Laporan Penjualan Per Barang, untuk mengetahui berapa unit barang yang terjual dari setiap jenis produk, (5) Laporan Penjualan Per Toko, untuk mengetahui berapa omzet penjualan per toko, (6) Laporan Kontribusi Produk Terhadap Penjualan, untuk mengetahui produk mana yang paling laku, yang kurang laku, dan yang tidak laku, (7) Laporan Grafik Pertumbuhan, untuk mengetahui tingkat penjualan per bulan apakah mengalami kenaikan atau penurunan.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penulis kurang menguasai *Microsoft Visual Basic 6.0* yang merupakan *development tools* yang digunakan untuk membangun aplikasinya, sehingga penulis mengalami kesulitan dalam mendesain output hasil dari program aplikasinya.

Perhitungan persediaan per toko tidak bisa dilakukan secara terkomputerisasi karena program dibuat hanya untuk pusat, jadi perhitungan persediaan per toko masih dilakukan secara manual.

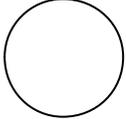
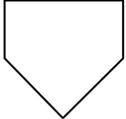
## **C. Saran**

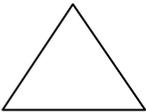
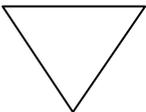
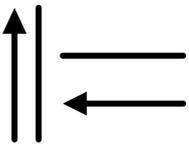
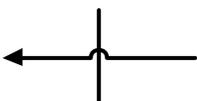
1. Memperbesar cabang-cabang penjualan.
2. Mengimplementasikan sistem informasi penjualan tunai disetiap cabang.
3. Perhitungan persediaan per toko dilakukan secara terkomputerisasi.

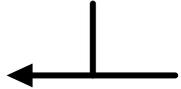
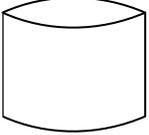
## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bismoko, J. & Supratiknya A. (1998). *Pedoman Penulisan Skripsi Sanata Dharma Yogyakarta*. Edisi kedua. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Bodnar, George H. & William S. Hopwood. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.
- Indriantoro, Nur & Bambang Supomo. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto. (2005). *Analisis & Disain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jogiyanto. (2003). *Sistem Teknologi Informasi Pendekatan Terintegrasi: Konsep Dasar Teknologi, Aplikasi, Pengembangan dan Pengolahan*. Yogyakarta: Andi.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Purnomosidi, Bambang D. P. & Muhammad Fakhruddin (1999). *Akuntansi Berkomputer*. Yogyakarta: BPFE.
- Romney, Marshall B. & Paul John Steinbart. (2004). *Accounting Information Systems. Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 9. Jakarta: Salemba Empat.
- Whitten, Jeffery L., Lonnie D. Bentley, & Kevin C. Dittman. (2004). *Metode Desain & Analisis Sistem*. Edisi 6. Yogyakarta: Andi.

**LAMPIRAN I**  
**SIMBOL-SIMBOL *FLOWCHART* / BAGAN ALIR**

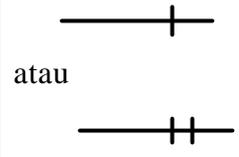
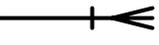
	<p>Dokumen. Simbol ini digunakan untuk menggambarkan semua jenis dokumen, yang merupakan formulir yang digunakan untuk merekam data terjadinya suatu transaksi.</p>
	<p>Catatan. Simbol ini digunakan untuk menggambarkan catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat data yang direkam sebelumnya di dalam dokumen atau formulir.</p>
	<p>Penghubung pada halaman yang sama (<i>on-page connector</i>). Simbol penghubung untuk memungkinkan aliran dokumen berhenti di suatu lokasi pada halaman tertentu dan kembali berjalan di lokasi lain pada halaman yang sama.</p>
	<p>Penghubung pada halaman yang berbeda (<i>off-page connector</i>). Simbol ini digunakan untuk menunjukkan kemana dan bagaimana bagan alir terkait satu dengan lainnya. Nomor yang tercantum di dalam simbol penghubung menunjukkan bagaimana bagan alir yang tercantum pada halaman tertentu terkait dengan bagan alir yang tercantum pada halaman yang lain.</p>
	<p>Kegiatan manual. Simbol ini digunakan untuk menggambarkan kegiatan manual.</p>
	<p>Keterangan, komentar. Simbol ini memungkinkan ahli sistem menambahkan keterangan untuk memperjelas pesan yang disampaikan dalam bagan alir.</p>

	<p>Arsip sementara. Simbol ini digunakan untuk menunjukkan tempat penyimpanan dokumen. Untuk menunjukkan urutan pengarsipan dokumen, digunakan simbol berikut ini:  A = menurut abjad  N = menurut nomor urut  T = kronologis, menurut tanggal</p>
	<p>Arsip permanen. Simbol ini digunakan untuk menggambarkan arsip permanen yang merupakan tempat penyimpanan dokumen yang tidak akan diproses lagi dalam sistem akuntansi yang bersangkutan.</p>
	<p><i>On-line computer process.</i> Simbol ini menggambarkan pengolahan data dengan komputer secara <i>on-line</i>.</p>
	<p><i>Keying (typing verifying).</i> Simbol ini menggambarkan pemasukan data ke dalam komputer melalui <i>on-line terminal</i>.</p>
	<p>Garis alir (<i>flowline</i>). Simbol ini menggambarkan arah proses pengolahan data. Anak panah tidak digambarkan jika arus dokumen mengarah ke bawah dan ke kanan. Jika arus dokumen mengalir ke atas atau ke kiri, anak panah perlu dicantumkan.</p>
	<p>Persimpangan garis alir. Jika dua garis alir bersimpangan, untuk menunjukkan arah masing-masing garis, salah satu garis dibuat sedikit melengkung tepat pada persimpangan kedua garis tersebut.</p>
	

	<p>Pertemuan garis alir. Simbol ini digunakan jika dua garis alir bertemu dan salah satu garis mengikuti arus garis lainnya.</p>
	<p>Mulai / berakhir (<i>terminal</i>). Simbol ini untuk menggambarkan awal dan akhir suatu sistem akuntansi.</p>
<p>Dari pelanggan</p> 	<p>Masuk ke sistem. Karena kegiatan dalam sistem tidak perlu digambarkan dalam bagan alir, maka diperlukan simbol untuk menggambarkan masuk ke sistem yang digambarkan dalam bagan alir.</p>
 <p>Ke sistem persediaan</p>	<p>Ke luar ke sistem lain. Karena kegiatan di luar sistem tidak perlu digambarkan dalam bagan alir, maka diperlukan simbol untuk menggambarkan keluar ke sistem lain.</p>
	<p>Simbol <i>hard disk</i>. Menunjukkan <i>input / output</i> menggunakan <i>hard disk</i>.</p>

Sumber: Mulyadi. Sistem Akuntansi. 2001: 60 Gambar 2.11 Simbol-simbol Standar untuk Pembuatan Bagan Alir Dokumen.

**LAMPIRAN II**  
**NOTASI KARDINALITAS**

<b>Interpretasi Kardinalitas</b>	<b>Contoh Minimum</b>	<b>Contoh Maksimum</b>	<b>Notasi Grafis</b>
Tepat satu (satu dan hanya satu)	1	1	 atau
Nol atau satu	0	1	
Satu atau lebih	1	Banyak (>1)	
Nol, satu atau lebih	0	Banyak (>1)	
Lebih dari satu	>1	>1	

Sumber: Whitten, Jeffery L. Metode Desain & Analisis Sistem. 2004: 285  
Gambar II.5 Notasi Kardinalitas

**LAMPIRAN III**  
**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA**

**A. Sejarah Berdirinya Perusahaan**

1. Kapan perusahaan mulai didirikan?
2. Siapa pendiri perusahaan?
3. Berapa nomor akte pendirian perusahaan dan oleh siapa disyahkan?
4. Bagaimana bentuk perusahaan dan bergerak dalam bidang apa?
5. Ada berapa cabang penjualan dan mengapa dibuat cabang-cabang penjualan?
6. Bagaimana pembentukan modal untuk pendirian perusahaan?

**B. Lokasi Perusahaan**

1. Apa yang mendasari pemilihan letak perusahaan?
2. Dimana lokasi Toko Pusat dan cabang-cabang penjualan?

**C. Struktur Organisasi**

1. Bagaimana bentuk struktur organisasi perusahaan?
2. Bagaimana pembagian wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian yang ada dalam perusahaan?

**D. Personalia**

1. Berapa jumlah karyawan dalam perusahaan?
2. Bagaimana cara merekrut karyawan?
3. Bagaimana pengaturan kerja karyawan?
4. Bagaimana sistem pemberian gaji karyawan?
5. Apakah ada rotasi karyawan?

**E. Apa saja produk yang dijual oleh perusahaan?**

**F. Sistem akuntansi penjualan tunai**

1. Bagian apa saja yang melaksanakan sistem akuntansi penjualan tunai?
2. Dokumen apa saja yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan tunai?
3. Bagaimana prosedur sistem penjualan tunai dalam perusahaan?

**LAMPIRAN IV**  
**GAMBAR FPT MANUAL NARWASTU**

 **NARWASTU**  
PUSAT : Jl. Beo 42A Yogyakarta, Telp. (0274) 565657

GEMAS :

- Abu Simpanan
- Bako Saku No. 8 Magelang
- Garuda Dept. 1000 11 00
- J. 149 Sunanda 40 Yogyakarta
- Bumi Family Mall
- J. K. 100 No. 70 Yogyakarta
- Ruko Balaron
- J. Satrio No. 11 Yogyakarta
- TI: Tiga Mata
- J. Gajene No. 9 Gondokusumo Yogyakarta
- TI: Gemella
- J. Jend. Sudirman No. 14-16 Yogyakarta
- Winwall
- J. Panarya No. 05 Purwokerto
- Sari
- ARI Supremasi 2 Plasm Raya Bko 200 No. 234 Puncung Sari Bko.
- J. Juki Grand Mall
- J. Damar Road No. 271 Solo
- TI: Gemella Solo
- J. Damar Road No. 284 Solo
- Sumbay
- ARI Supremasi 2 Kalongor No. 9-11
- Sarungay
- J. Raya Balaron
- Cisarai
- J. Lur No. 20221

Banyak	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
1	Rajawali Maret		15.000
<i>giving our best</i>			
			<b>TOTAL</b>

Tgl. : ..... Pramuniaga : .....  
Barang yang sudah dibeli tidak dapat ditukar / dikembalikan **Nº 007501** **GOD BLESS YOU**

**LAMPIRAN V**  
**GAMBAR CAP LUNAS NARWASTU**

